



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**PENYUSUNAN PLATFORM SEDERHANA UNTUK MENGAWASI
PROSES PENYELESAIAN LAPORAN HASIL AUDIT DI
LINGKUNGAN INSPEKTORAT BIDANG INVESTIGASI**

Disusun Oleh:

Nama : Ilham Nafis Syauqi Ramadhan A.Md.Ak

NIP : 199909152022021001

Jabatan : Calon Auditor Terampil

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“Penyusunan Platform Sederhana Untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit di Lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi”

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VI Angkatan II :

Nama Peserta : Ilham Nafis Syauqi Ramadhan
NIP : 19990915 202202 1 001
Jabatan : Calon Auditor Terampil
Unit Kerja : Inspektorat Bidang Investigasi

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2022.

Menyetujui:

Bogor, November 2022

COACH

(Nandang Isnandar, S.SiT, MT.)

NIP.197502251994031001

Jakarta, November 2022

MENTOR

(Irwan Teja Sukmana, S.H.)

NIP.197901042002121001

KATA PENGANTAR

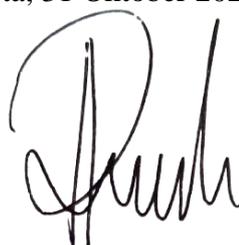
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Karena kehendak-Nya pula penulis diberikan kekuatan dan kesabaran sehingga bisa menyelesaikan Aktualisasi dengan judul **“Penyusunan Platform Penyusunan Platform Sederhana Untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit”** ini dengan baik.

Selama penyusunan laporan aktualisasi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sunraizal, S.E., M.M., CFra., CFE., CGAE. Selaku Inspektur Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
2. Bapak Brigjen Pol. Yustan Alpiani, S.I.K., S.H., M.Hum. selaku Inspektur Bidang Investigasi;
3. Bapak Irwan Teja Sukmana, S.H. Selaku mentor pada unit kerja dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
4. Bapak Nandang Isnandar, S.SiT, MT selaku coach dalam penyusunan laporan aktualisasi;
5. Seluruh Widyaiswara serta Bapak/Ibu dari PPSDM yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan materi selama Pelatihan Dasar CPNS.
6. Teman-teman Peserta Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Gelombang VI Angkatan II

Penulis menyadari bahwa rancangan kegiatan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak khususnya pegawai Inspektorat Bidang Investigasi.

Jakarta, 31 Oktober 2022



Ilham Nafis Syauqi R. A.Md.Ak

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	2
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Struktur Organisasi.....	4
E. Program dan Kegiatan saat ini	6
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	7
A. Identifikasi Isu.....	7
B. Pemilihan Isu.....	11
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	13
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	16
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	56
BAB III	57
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	57
A. Role Model.....	57
B. Realisasi Kegiatan	59
ii. Kegiatan 2: Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit 63	
ii. Kegiatan 2: Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit 81	
2. Manfaat Aktualisasi.....	94
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	95
4. Tindak Lanjut.....	95
Surat Pernyataan	97
BAB IV	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98

B. Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	101
1. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor.....	101
2. Lmapiran Kartu Bimbingan Coach	118
BIODATA PENULIS	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Kriteria USG.....	12
Tabel 2 Hasil Pemilihan Isu dengan Metode USG	12
Tabel 3 Rincian Diagram Fishbone	13
Tabel 4 Hasil Penilaian dengan Metode McNamara	14
Tabel 5 Deskripsi Penilaian dalam metode McNamara.....	14
Tabel 6 Matrik Rancangan Aktualisasi.....	17
Tabel 7 Besar Indikator BerAKHLAK dalam Kegiatan Aktualisasi.....	54
Tabel 8 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal	5
Gambar 2 Strukur Inspektorat Bidang Investigasi	5
Gambar 3 Spreadsheet Kontrol ST Inspektorat Bidang Investigasi	7
Gambar 4 Target Penyelesaian Laporan Hasil Audit Berdasarkan ST 88/ST-900.45.PW.05.03/VIII/2022.	8
Gambar 5 Database Rekomendasi Hasil Audit.....	9
Gambar 6 Diagram Fishbone	13
Gambar 7 Foto Role Model Bapak Irwan Teja Sukmana.....	57
Gambar 8 Konsultasi dengan Mentor Kegiatan 1	60
Gambar 9 Menyimpan peraturan terkait penyusunan laporan hasil audit	60
Gambar 10 Melakukan diskusi lanjutan dengan ketua tim.....	62
Gambar 11 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.....	62
Gambar 12 Konsultasi dengan mentor.....	63
Gambar 13 Opsi Platform 1	64
Gambar 14 Opsi Platform 2	64
Gambar 15 Opsi Platform 3	65
Gambar 16 Spreadsheet monitoring LHA	65
Gambar 17 Penjelasan penggunaan platform	66
Gambar 18 Penjelasan penggunaan platform	67
Gambar 19 Penjelasan penggunaan platform	67
Gambar 20 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.....	68
Gambar 21 Konsultasi dengan mentor.....	69
Gambar 22 Simulasi apabila LHA disusun tepat waktu	70
Gambar 23 Simulasi apabila LHA melebihi waktu yang ditentukan	70
Gambar 24 Penilaian efektivitas platform	71
Gambar 25 Penilaian kemudahan platform.....	71
Gambar 26 Melaporkan hasil uji coba kepada mentor	72
Gambar 27 Konsultasi dengan mentor.....	73
Gambar 28 Melakukan sosialisasi platform.....	73
Gambar 29 Menjelaskan cara penggunaan platform	74
Gambar 30 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.....	74
Gambar 31 Konsultasi dengan mentor.....	75
Gambar 32 Kritik dan saran dari pegawai	76
Gambar 33 Pembuatan visualisasi data.....	77
Gambar 34 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang ASN No. 5 Tahun 2014, disebutkan bahwa fungsi ASN adalah sebagai pelayan public, pelaksana kebijakan publik, dan perekat pemersatu bangsa. ASN adalah profesi yang memiliki perjanjian kerja dengan pemerintah dan bertugas untuk memberikan pelayanan public kepada masyarakat dengan berlandaskan kepada ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Dalam menjalankan fungsinya ASN harus berlandaskan pada kode etik dan ode perilaku ASN agar dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN.

Pegawai ASN dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus berpegang teguh pada nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK, yang merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Eksistensi dari nilai-nilai tersebut merupakan bentuk penyeragaman nilai ideal bagi seluruh ASN di Indonesia sehingga menjadi pondasi budaya kerja ASN yang professional.

Pembentukan karakter ASN dimulai sejak masih menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 14/K.I/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, yang menjelaskan bahwa CPNS wajib menjalankan masa prajabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagai CPNS. Kegiatan latsar memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi.

CPNS harus mampu mengaktualisasikan substansi mata pelatihan yang telah dipelajari dalam suatu rancangan aktualisasi. Laporan aktualisasi memuat isu permasalahan pada unit kerja, gagasan kreatif yang dapat diusulkan untuk memecahkan isu, tahapan kegiatan, hingga bentuk pengaktualisasian dari kegiatan dalam rangka penyelesaian isu. Dalam Laporan aktualisasi ini, penulis akan mengangkat isu Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit. Isu

tersebut dapat dibuktikan dengan ketidaksesuaian antara target penyelesaian laporan hasil audit pada ST dengan tanggal penerbitan laporan hasil audit yang sebenarnya hal ini mengindikasikan bahwa terjadi keterlambatan dalam proses penyusunan laporan hasil audit yang dapat berdampak pada terhambatnya proses tindak lanjut rekomendasi yang dilakukan oleh auditee.

Selain itu, penulis juga membahas beberapa faktor penyebab isu serta mengusulkan beberapa gagasan kreatif untuk memecah isu. Dalam hal ini, **“Penyusunan Platform Sederhana Untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit di Lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi”** diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan proses penyelesaian Laporan Hasil Audit di Inspektorat Bidang Investigasi. Penulis juga menerapkan nilai-nilai dasar ASN, yakni BerAKHLAK dalam memecahkan isu agar dapat sejalan dengan tugas dan fungsi ASN yang seharusnya.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (selanjutnya disebut Kementerian ATR/BPN) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang agrarian/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki visi dan misioner nilai-nilai organisasi sebagai berikut:

1. Visi Kementerian ATR/BPN

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

2. Misi Organisasi

- a. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

3. Nilai-nilai Organisasi

Sesuai dengan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN 115/SK-0T.02/V/2020 mengenai Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN ditetapkan 3 nilai yakni Melayani, Profesional dan Terpercaya

Inspektorat Bidang Investigasi dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: R/294/PM.00.01/40-43/01/2020 melalui transformasi dari Inspektorat Wilayah V menjadi Inspektorat Bidang Investigasi. Transformasi tersebut merupakan perubahan paradigma dari tugas fungsi Inspektorat Wilayah menjadi tugas fungsi Bidang Investigasi yang jauh berbeda. Sasaran strategis yang diamanatkan pada Inspektorat Bidang Investigasi adalah *Terselenggaranya Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian ATR/BPN*.

Inspektorat Bidang Investigasi sebagaimana amanat Peraturan Menteri ATR/BPN nomor 16 Tahun 2020 tidak hanya sebagai pengawas (*Watchdog*) yang memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan, akan tetapi dapat berperan sebagai konsultan (*Consulting*) yang memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko serta sebagai penjamin kualitas (*Quality Assurance*) yang memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi seluruh unit kerja di Kementerian ATR/BPN. Rencana Sasaran Strategis Inspektorat Bidang Investigasi disusun dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan pada Renstra Kementerian ATR/BPN dan Renstra Inspektorat Jenderal, hal ini dilakukan guna menjamin keselarasan penetapan program. Berikut sasaran strategis IBI:

- a. SSI: Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Kompetitif dan Berstandar Kepemeirntahan yang Baik
- b. SS2: Penanganan Pengaduan yang Optimal
- c. SS3: Pengawasan Internal yang Profesional, Independen, Berintegritas dan Akuntabel
- d. SS4: Peningkatan Kualitas Hasil Audit Investigasi
- e. SS5: Mewujudkan Tata Kelola IBI yang Baik

Rancangan aktualisasi dengan judul **“Penyusunan Platform Sederhana Untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit di Lingkungan**

Inspektorat Bidang Investigasi” berkontribusi terhadap sasaran strategis IBI yang keempat yaitu Peningkatan Kualitas Hasil Audit Investigasi.

C. Tugas dan Fungsi

Inspektorat Bidang Investigasi memiliki tugas untuk melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern, audit investigasi, dan kegiatan pendukungnya terhadap kasus-kasus pertanahan dan tata ruang, kasus pelanggaran administratif dan disiplin pegawai, serta pengaduan pada seluruh organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Inspektorat Bidang Investigasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

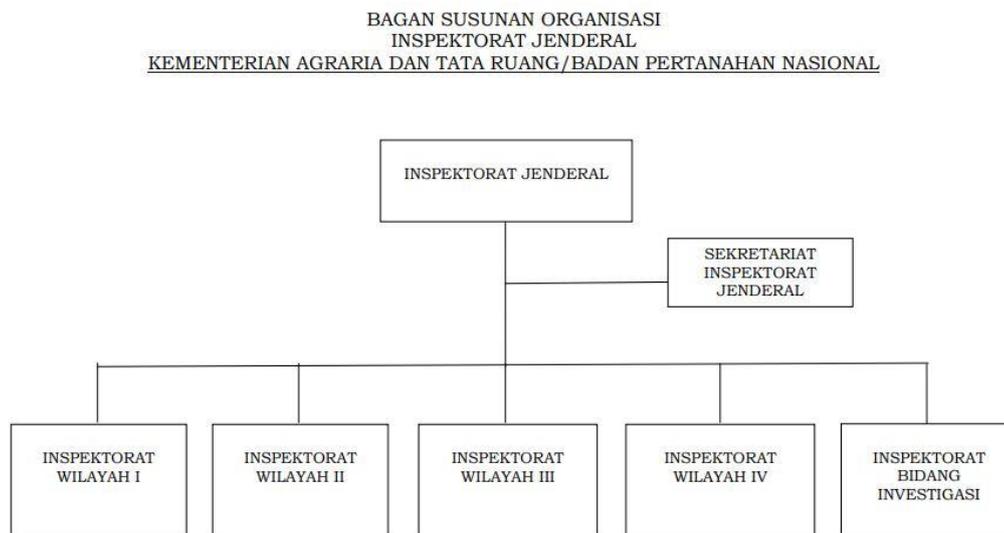
- Koordinasi, penanganan dan pemantauan pengaduan pelanggaran dalam *whistleblowing system*;
- Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi pendukung kegiatan audit investigasi, intelijen, dan surveillance;
- Pelaksanaan dan pengendalian audit investigasi terhadap penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan;
- Pelaksanaan tindak lanjut atas informasi transaksi keuangan meuncurigakan;
- Koordinasi pelaksanaan peran serta kerja sama dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi;
- Pemberian keterangan ahli di persidangan dan keterangan saksi dalam proses penanganan kasus oleh instansi penegak hukum sebelum persidangan;
- Pelaksanaan koordinasi dengan instansi penegak hukum, permintaan informasi, dan pelimpahan kasus kepada aparat penegak hukum;

D. Struktur Organisasi

Organisasi Inspektorat Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dipimpin oleh Inspektur Jenderal yang merupakan Eselon I, dibantu oleh Sekretaris Inspektorat Jenderal yang merupakan Eselon II. Unit Eselon II

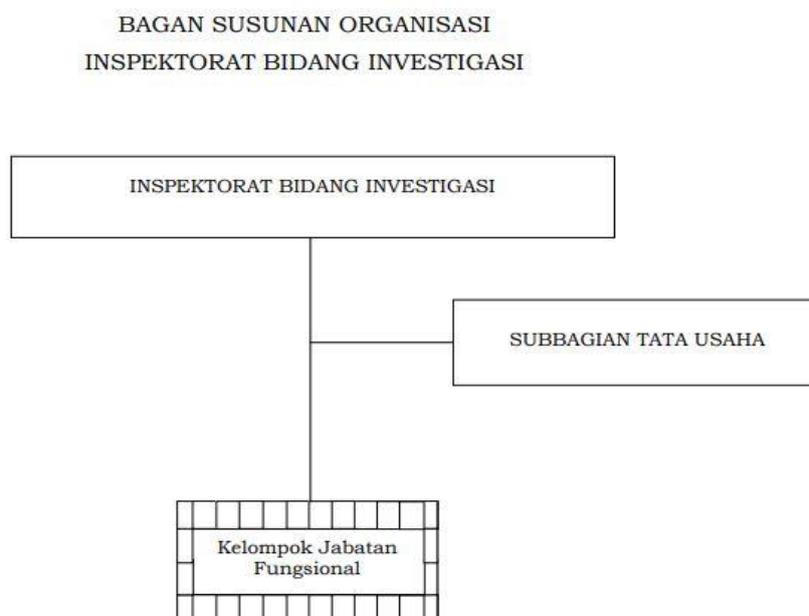
lainnya terdiri dari Inspektur Wilayah I, Inspektur Wilayah II, Inspektur Wilayah III, Inspektur Wilayah IV, dan Inspektur Bidang Investigasi.

Gambar 1 Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal



Inspektorat Bidang Investigasi secara umum terdiri atas seorang Inspektur, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Jabatan Fungsional Auditor seperti digambarkan di bawah.

Gambar 2 Struktur Inspektorat Bidang Investigasi



E. Program dan Kegiatan saat ini

Penulis menempati jabatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan formasi yang didaftarkan saat seleksi CPNS yaitu Auditor Terampil di unit kerja Inspektorat Bidang Investigasi. Berdasarkan bagan organisasi pada Gambar 2. Penulis berada di bawah arahan langsung Inspektur Bidang Investigasi dan berada di Kelompok Jabatan Fungsional Auditor. Program utama dari Inspektur Bidang Investigasi adalah Pengawasan Internal dan Penyelenggaraan Manajemen Kualitas dan Risiko Bidang Investigasi dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat
- Audit Investigasi
- Unit Pemberantasan Pungutan Liar
- Surveillance, Intelijen dan Klarifikasi Pengaduan Masyarakat
- Monitoring dan Evaluasi Whistleblowing System (WBS)/Implementasi Pengawasan Reformasi Birokrasi

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman dalam tugas pelaksanaan penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern, audit investigasi, dan kegiatan pendukungnya terhadap kasus-kasus pertanahan dan tata ruang, kasus pelanggaran administrative dan disiplin pegawai, serta pengaduan di Inspektorat Bidang Investigasi mengalami beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum efektifnya sistem penjadwalan audit investigasi dan klarifikasi

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan beberapa pegawai di unit kerja, penjadwalan audit investigasi dan klarifikasi melalui surat tugas masih beberapa kali terjadi tumpang tindih jadwal. Hal ini terjadi karena system administratif yang mengatur penjadwalan audit investigasi masih dicatat menggunakan *spreadsheet* yang memerlukan penginputan secara manual dan memakan waktu. Dampak dari isu ini adalah pimpinan sulit menentukan prioritas dan alikasi anggota tim yang akan melakukan audit investigasi dan klarifikasi, Administrator sulit menentukan dan mendokumentasi penjadwalan audit investigasi dan klarifikasi, dan anggota tim mengalami tumpang tindih jadwal pelaksanaan audit sehingga menyebabkan adanya laporan hasil audit yang terbengkelai.

Gambar 3 Spreadsheet Kontrol ST Inspektorat Bidang Investigasi

The screenshot shows a spreadsheet with columns for months (FEBRUARI, MARET) and days of the month. Rows list staff names and their assigned tasks, with colored cells indicating the schedule. The interface shows a zoom level of 75% and a 'View only' mode.

mengatur jadwal untuk melakukan tugasnya yaitu audit invetigasi, klarifikasi, dan menyusun laporan hasil audit. Secara Smart ASN Adanya sistem perencanaan otomatis

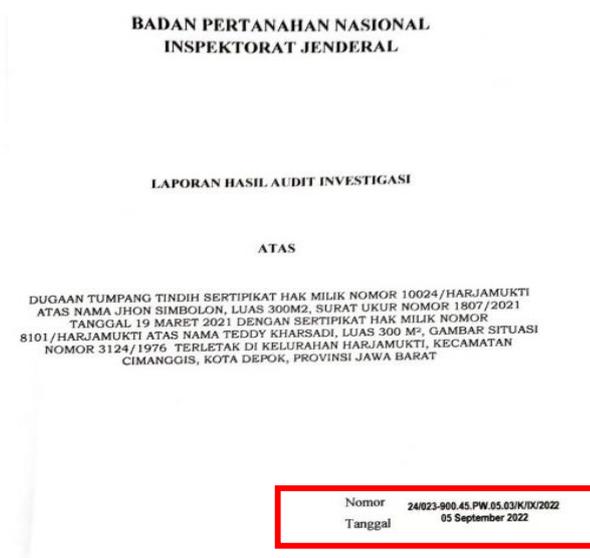
2. Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit

Salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Audit Investigasi adalah penyusunan laporan hasil audit investigasi beserta dengan rekomendasinya. Proses penyusunan laporan hasil audit investigasi dimulai setelah melakukan pemeriksaan dimana ketua tim akan membuat konsep laporan dan kemudian diserahkan kepada pengendali teknis untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi dan disetujui oleh pengendali teknis, pengendali teknis dan tim akan menandatangani konsep laporan dan menyerahkan laporan tersebut kepada kepala subbagian tata usaha untuk dikoreksi sebelum diserahkan kepada inspektur bidang investigasi. Inspektur bidang investigasi akan menandatangani laporan tersebut dan akan diserahkan kepada sekretaris pribadi inspektur jenderal untuk dikoreksi kembali dan ditandatangani dan dinomori oleh inspektur jenderal sebelum dikirimkan ke daerah yang telah diperiksa

Gambar 4 Target Penyelesaian Laporan Hasil Audit Berdasarkan ST 88/ST-900.45.PW.05.03/VIII/2022.

Jangka waktu pelaksanaan tugas sebagai berikut:

1. Persiapan di Kantor selama 3 (tiga) hari kerja, dimulai tanggal 1 s.d. 3 Agustus 2022;
2. Pelaksanaan di lapangan selama 2 (dua) hari kerja, dimulai tanggal 4 s.d. 5 Agustus 2022;
3. Penyelesaian laporan di Kantor selama 5 (lima) hari kerja, di mulai tanggal 8 s.d. 12 Agustus 2022.



Permasalahan yang ditemui penulis terkait dengan proses audit investigasi terletak pada tahap penyusunan laporan audit investigasi beserta dengan rekomendasi penyelesaiannya. Penyusunan laporan audit investigasi saat ini masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan tidak ada system yang dapat membantu pegawai dalam mengawasi proses penyelesaian laporan hasil audit investigasi. Hal ini dapat

menyebabkan jangka waktu penyelesaian laporan dan proses tindak lanjut hasil temuan akan tidak sesuai dengan target yang diberikan.

2. Sistem Monitoring Rekomendasi Audit Investigasi Belum Berjalan Efektif

Sesuai Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Pengaduan Pasal 5, Pengelolaan Pengaduan dapat dilakukan dalam lima tahapan yaitu: Penerimaan dan Pencatatan Pengaduan, Pemeriksaan, Pendistribusian Pengaduan, serta Monitoring dan Pelaporan. Isu yang menjadi permasalahan di Inspektorat Bidang Investigasi terletak pada tahapan monitoring rekomendasi hasil audit investigasi, klarifikasi pengaduan, dan laporan hasil *surveillance* yang belum berjalan efektif.

Gambar 5 Database Rekomendasi Hasil Audit

No	NAMA UNIT KERJA	IDENTITAS LAPORAN			PROVINSI BANTEN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI
		Nomor	Tanggal	Judul LHA			

Setelah proses audit investigasi, klarifikasi pengaduan, dan *surveillance* selesai dilakukan maka Tim Inspektorat Bidang Investigasi akan memberikan rekomendasi untuk penyelesaian kasus sengketa pertanahan yang terletak di suatu Kantor Pertanahan atau Kantor Wilayah. Berdasarkan Gambar 3. yang merupakan tangkapan layar dari sampel database monitoring rekomendasi hasil audit investigasi, klarifikasi pengaduan, dan *surveillance* di Provinsi Banten maka dapat dilihat paling kanan mengenai hasil tindak lanjut rekomendasi masih kosong.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh hasil tindak lanjut rekomendasi audit investigasi, klarifikasi pengaduan, dan *surveillance* yang berupa surat dari Kantor Pertanahan dan Kantor Wilayah belum ada yang dikirimkan kembali ke Inspektorat Bidang Investigasi sehingga status tindak lanjut juga belum dapat dipastikan. Hal tersebut disebabkan karena belum optimalnya *platform* yang dapat memudahkan

Kantor Pertanahan dan Kantor Wilayah dalam memberikan *feedback* tindak lanjut rekomendasi.

Dampak yang ditimbulkan akibat permasalahan belum adanya *update* status tindak lanjut rekomendasi hasil audit investigasi, klarifikasi, dan *surveillance* ini berkaitan dengan terhambatnya pencapaian indikator kinerja di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi dan pelaporan penyelesaian sengketa kepada masyarakat atau lembaga yang melakukan pengaduan.

3. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

No.	Isu	Manajemen ASN	Smart ASN
1.	Belum efektifnya sistem penjadwalan audit investigasi dan klarifikasi	Mengindikasikan sistem penjadwalan audit investigasi dan klarifikasi yang belum optimal menyebabkan kesulitan pegawai dan mengatur jadwal untuk melakukan tugasnya yaitu audit investigasi, klarifikasi, dan menyusun laporan hasil audit	Adanya sistem perencanaan otomatis mendorong organisasi memiliki digital culture karena memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dan menjadikannya budaya untuk bertransformasi ke birokrasi yang lebih efektif dan efisien
2.	Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit	Mengindikasikan bahwa proses monitoring penyelesaian penyusunan laporan hasil audit belum dilakukan dengan	Meningkatkan efektivitas monitoring laporan hasil audit perlu adanya platform tekonologi untuk mempermudah

		efektif dapat memperlambat pelayanan kepada auditee	proses monitoring terhadap penyusunan laporan hasil audit
3.	Sistem Monitoring Rekomendasi Audit Investigasi Belum Berjalan Efektif	Terindikasi belum adanya sinergi antara Kantor Pertanahan/Kantor Wilayah dengan Inspektorat Jenderal agar proses monitoring rekomendasi dapat berjalan dengan efisien dan terjadi keterpaduan antar unit kerja.	Meningkatkan keterpaduan sebagai pelayan publik, perlu adanya pengembangan <i>platform</i> teknologi untuk mempermudah pengiriman surat tindak lanjut rekomendasi agar masing-masing unit kerjanya mencapai target kinerjanya

B. Pemilihan Isu

Setelah tiga isu permasalahan dapat teridentifikasi di unit kerja Inspektorat Bidang investigasi, maka selanjutnya perlu dilakukan penapisan isu agar terpilih satu isu prioritas untuk dicari akar permasalahannya dan kemudian ditemukan gagasan penyelesaiannya. Analisis Tapisan Isu dapat menggunakan berbagai alat penetapan isu, salah satunya adalah metode USG (Idris, 2019) yang merupakan akronim dari *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*. Adapun yang dimaksud dengan metode USG yaitu:

- a. *Urgency*, yaitu seberapa mendesaknya suatu permasalahan untuk segera diselesaikan dan ukuran yang digunakan adalah satuan waktu;
- b. *Seriousness*, yaitu seberapa serius suatu permasalahan harus segera dibahas serta dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan dan ukurannya adalah pihak yang terkena dampak;

- c. *Growth*, yaitu seberapa besar kemungkinan dampak atau kemungkinan memburuknya permasalahan apabila tidak segera ditangani dengan ukuran estimasi waktu memburuknya suatu keadaan.

Skala yang digunakan sebagai ukuran dalam metode USG ini adalah skor 1-5 yang akan dijelaskan lebih rinci dalam Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Deskripsi Kriteria USG

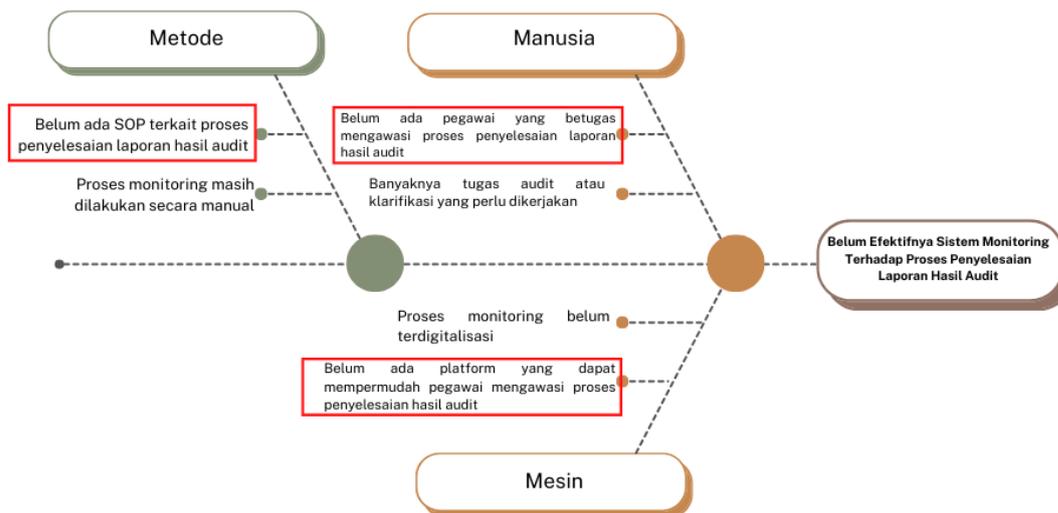
Nilai	Keterangan		
	Urgency	Seriousness	Growth
1	Harus ditindaklanjuti dalam waktu lebih dari 2 tahun	Dampak berpengaruh pada individu pegawai	Memburuk dalam kurun waktu > 2 tahun
2	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 1 sampai 2 tahun	Dampak berpengaruh pada satu Tim Audit	Memburuk dalam kurun waktu 1 - 2 tahun
3	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 1 tahun	Dampak Berpengaruh pada Inspektorat Bidang Investigasi	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
4	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 6 bulan	Dampak berpengaruh pada Inspektorat Jenderal	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
5	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 3 bulan	Dampak berpengaruh pada Inspektorat Jenderal dan <i>stakeholders</i>	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan

Tabel 2 Hasil Pemilihan Isu dengan Metode USG

Isu	Indikator			Total	Peringkat
	U	S	G		
Belum Efektifnya Sistem Penjadwalan Audit Investigasi dan Klarifikasi	4	3	4	11	II
Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit	4	5	4	13	I

Sistem Monitoring Rekomendasi Audit Investigasi Belum Berjalan Efektif	3	3	4	10	III
--	---	---	---	----	-----

Berdasarkan hasil analisis USG pada Tabel 2 dengan menggunakan kriteria yang disusun pada Tabel 1 maka isu utama yang dipilih adalah ‘Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit’. Hasil Skoring analisis USG dibuat berdasarkan diskusi dengan mentor dan senior di unit kerja Inspektorat Bidang Investigasi.



C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Sebelum menentukan gagasan pemecahan isu, perlu dilakukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui penyebab-penyebab dan akar permasalahan dari isu terpilih. Teknik analisis yang akan digunakan selanjutnya adalah menggunakan pendekatan Fishbone Diagram yang dapat memetakan akar permasalahan dari isu terpilih. Di bawah ini merupakan hasil teknik analisis isu menggunakan Fishbone Diagram:

Gambar 6 Diagram Fishbone

Tabel 3 Rincian Diagram Fishbone

No	Penyebab	Gagasan Kreatif	Manajemen ASN	Smart ASN
1	<p>Manusia:</p> <p>1. Belum ada pegawai yang bertugas mengawasi proses penyelesaian laporan hasil audit</p> <p>2. Banyaknya tugas audit atau klarifikasi yang perlu dikerjakan</p>	<p>Berkoordinasi dengan Pengendali teknis untuk menunjuk pegawai dalam satu tim audit yang bertugas mengawasi penyelesaian laporan hasil audit</p>	<p>Memberikan kepastian tugas kepada tim audit untuk mengawasi penyelesaian laporan hasil audit</p>	<p>Meningkatkan koordinasi antar pegawai untuk mencapai tujuan bersama</p>

2	Metode: 1. Belum ada SOP terkait proses penyelesaian laporan hasil audit 2. Proses monitoring masih dilakukan secara manual	Membuat SOP terkait proses penyelesaian laporan hasil audit	Memberikan kemudahan kepada pegawai dengan adanya SOP mengenai penyelesaian laporan hasil audit	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pegawai dalam menyelesaikan laporan hasil audit
3	Mesin: 1. Belum ada platform yang dapat mempermudah pegawai mengawasi proses penyelesaian hasil audit 2. Proses monitoring belum terdigitalisasi	Membuat platform sederhana untuk mengawasi proses penyusunan laporan hasil audit	Memudahkan pegawai untuk memonitoring proses penyelesaian laporan hasil audit dan memberikan data yang valid kepada atasan.	Meningkatkan Digital Skills dan Digital Culture karena membiasakan pegawai menggunakan teknologi yang dapat yang memudahkan pekerjaan.

Pemilihan gagasan untuk pemecahan isu menggunakan metode McNamara agar memperoleh gagasan kreatif yang paling efektif, paling mudah, dan paling efisien dalam menyelesaikan isu. Berikut hasil penilaian terhadap gagasan pemecah isu:

Tabel 4 Hasil Penilaian dengan Metode McNamara

No	Gagasan Pemecah Isu	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Rangking
1	Berkoordinasi dengan Pengendali teknis untuk menunjuk pegawai dalam satu tim audit yang bertugas mengawasi penyelesaian laporan hasil audit	3	4	5	12	II
2	Penyusunan SOP terkait proses penyelesaian hasil audit	3	3	3	9	III
3	Penyusunan platform sederhana untuk mengawasi proses penyelesaian hasil audit	4	4	5	13	I

Tabel 5 Deskripsi Penilaian dalam metode McNamara

Nilai	Keterangan		
	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
1	Sangat Tidak Efektif	Sangat Tidak Efisien	Sangat Tidak Mudah
2	Tidak Efektif	Tidak Efisien	Tidak Mudah
3	Cukup Efektif	Cukup Efisien	Cukup Mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
5	Sangat Efektif	Sangat Efisien	Sangat Mudah

Berdasarkan analisis teknik tapisan diatas, maka terpilih satu gagasan kreatif pemecah masalah yaitu “Penyusunan Platform Sederhana Untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit”. Untuk menjalankan gagasan kreatif yang telah dijabarkan, maka perlu disusun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses habituasi agar penyelesaian masalah melalui aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalam isu tentang alur proses penyusunan laporan hasil audit
2. Menyusun platform untuk monitoring proses penyusunan laporan hasil audit
3. Menguji-cobakan platform untuk monitoring proses penyusunan laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit.
4. Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	: Inspektorat Bidang Investigasi
Identifikasi Isu	: 1. Belum Efektifnya Sistem Penjadwalan Audit Investigasi dan Klarifikasi 2. Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit 3. Sistem Monitoring Rekomendasi Audit Investigasi Belum Berjalan Efektif
Isu yang Diangkat	: Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit
Gagasan Pemecahan Isu	: 1. Berkoordinasi dengan Pengendali teknis untuk menunjuk pegawai dalam satu tim audit yang bertugas mengawasi penyelesaian laporan hasil audit 2. Penyusunan SOP terkait proses penyelesaian hasil audit 3. Penyusunan platform sederhana untuk mengawasi proses penyelesaian laporan hasil audit
Gagasan Isu Terpilih	: Penyusunan platform sederhana untuk mengawasi proses penyelesaian laporan hasil audit

Tabel 6 Matrik Rancangan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit	1. konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor	Ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit	<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) 	Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan menjalankan tugas menyusun laporan hasil audit dengan cepat dan tepat sehingga masalah dapat segera ditindaklanjuti	Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: Melayani, auditor mengetahui tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit yang benar untuk meningkatkan pelayanan kepada auditee agar

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		<p>penyampaian laporan hasil audit sesuai dengan target waktu yang diberikan</p> <p>Profesional Auditor mengetahui alur proses penyelesaian laporan hasil audit agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan</p>

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan meminta peraturan terkait kepada pegawai dengan bahasa yang ramah (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan meminta data yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan (Kompeten) • Permintaan akses dilakukan dengan tidak mengganggu waktu kerja pegawai (Harmonis) • Saya akan menjaga kepercayaan pegawai dalam menjaga kerahasiaan peraturan apabila ada 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>peraturan yang dirahasiakan (Loyal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menggunakan peraturan untuk inovasi pekerjaan bersama (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan pegawai untuk menghasilkan nilai tambah (Kolaboratif) 		
		3. meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan memastikan Informasi berupa ringkasan yang dikumpulkan dapat 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mengumpulkan informasi dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Saya akan menjaga etika dalam melakukan interksi dengan pegawai (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Saya akan melakukan adaptasi dengan lingkungan kerja dengan baik (Adaptif) • Meminta pendapat kepada rekan kerja terkait ringkasan yang saya buat (Kolaboratif) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4. melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan memastikan informasi dari hasil diskusi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabel) • Saya akan melaksanakan diskusi lanjutan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Saya akan melakukan diskusi lanjutan dengan menjaga norma, sopan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>santun, dan sikap menghargai (Harmonis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik diri sendiri dan rekan diskusi (Loyal) • Saya akan menggunakan zoom meeting apabila tidak memungkinkan tatap muka (Adaptif) • Saya akan menghargai pendapat dari mentor dan pegawai dalam diskusi (Kolaboratif) 		
		5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
2	Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform	platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit	<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai 	Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam melayani masyarakat dengan menjalankan misi	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu melayani karena dengan adanya platform monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sarana meningkatkan kompetensi diri</p> <p>(Kompeten)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor <p>(Harmonis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor <p>(Loyal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor <p>(Adaptif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah 	<p>menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>	<p>cepat oleh auditee</p>

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				pada kegiatan (Kolaboratif)		
		2. Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mempelajari cara penyusunan platform untuk memberikan alternative yang terbaik bagi pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan mencari banyak referensi untuk menyusun platform (Kompeten) • Saya akan menggunakan referensi dari berbagai media (Adaptif) • Saya Akan Bertanya kepada rekan yang memiliki keahlian dibidang IT (Kolaboratif) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Melakukan penyusunan platform		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan bahwa platform yang dibuat dapat memudahkan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan melakukan penyusunan platform dengan baik dan akuntabel (Akuntabel) • Saya akan meningkatkan kualitas hasil penyusunan platform (Kompeten) • Saya akan Berkomunikasi dan melaksanakan diskusi dengan mentor dan pegawai secara sopan dan memperhatikan norma yang berlaku (Harmonis) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik sesama ASN dalam proses penyusunan platform (Loyal) • Saya akan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam penyusunan platform dengan menggunakan aplikasi tertentu (Adaptif) • Saya akan berkolaborasi dengan rekan pegawai yang memiliki keahlian di bidang IT (Kolaboratif) 		
		4. membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (akuntabel) • Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan (Harmonis) • Menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (Kolaboratif) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>hasil kegiatan kepada mentor (Loyal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
3	Mengujicobakan platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan	1. konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit	Catatan atas hasil pelaksanaan uji coba, Masukan dan arahan yang diberikan oleh para pengguna platform, dan pedoman yang	<ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana 	Kegiatan uji coba ini mendukung visi organisasi untuk mewujudkan pengelolaan pertanahan yang berstandar dunia melalui misi melakukan	Kegiatan ini akan memperkuat nilai organisasi yaitu professional karena dengan mengujicobakan platform

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	laporan hasil audit.		diperbarui berdasarkan hasil perbaikan	<p>meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 	<p>pengelolaan pertanahan secara berkelanjutan dengan membuat platform monitoring yang berkualitas dan menggunakan teknologi yang ada</p>	<p>terlebih dahulu akan mengurangi terjadinya kesalahan pada saat digunakan nanti.</p>
		2. melakukan uji coba platform untuk monitoring		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa uji coba implementasi platform dalam proses monitoring penyelesaian LHA dapat 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memberikan manfaat dan kemudahan bertugas bagi para pegawai (Berorientasi Pelayanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses uji coba yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dalam setiap langkah dan prosesnya (Akuntabel) • Mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas platform yang dibuat (Kompeten) • Mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas diagram alir yang dibuat (Harmonis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetap menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Menggunakan kemajuan teknologi dalam memudahkan pekerjaan uji coba platform monitoring (Adaptif) • Memperhatikan saran serta masukan yang diberikan oleh mentor serta pegawai dalam proses uji coba (Kolaboratif) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. menilai efektivitas platform untuk monitoring		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa penilaian efektivitas platform yang dibuat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pihak yang menggunakan (Berorientasi Pelayanan) • Menjamin pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan rekomendasi perbaikan yang disarankan (Akuntabel) • Mempelajari setiap kekurangan platform dan mencari solusinya (Kompeten) • Memohon saran dengan memperhatikan sopan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				santun yang berlaku (Harmonis) <ul style="list-style-type: none"> • Tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan penilaian efektivitas (Adaptif) • Memperhatikan usulan dan saran dari mentor terkait efektivitas platform (Kolaboratif) 		
		4. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dan bertanggung jawab (Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
4	Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi	1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi	Paparan dan penjelasan final mengenai penggunaan platform kepada para pegawai di unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) 	Penerbitan dan sosialisasi platform mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang berstandar dunia melalui misi penyelenggaraan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan karena akan memberikan wawasan kepada pegawai untuk menggunakan	Kegiatan ini akan memperkuat nilai organisasi ATR/BPN yaitu profesional dengan meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan platform sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 	platform dengan benar yang akan berdampak pada lebih efektifnya proses penyusunan laporan hasil audit	laporan hasil audit.
		2. melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat		<ul style="list-style-type: none"> Memastikan sosialisasi dan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) Memastikan paparan dan sosialisasi yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (Akuntabel) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sosialisasi dan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan penjelasan yang baik, dengan memperhatikan etika dan norma yang berlaku (Harmonis) • Memastikan bahwa penjelasan yang diberikan memang bertujuan baik dalam tercapainya tujuan dan kepentingan organisasi (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam penyusunan paparan (Adaptif) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut		<ul style="list-style-type: none"> • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan diagram alir yang telah dibuat (Kolaboratif) • Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) • Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (akuntabel) • Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan (Harmonis) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (Adaptif) <p>Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (Kolaboratif)</p>		
		4. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bertanggung jawab (Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk me 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif)		
5	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut.	1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi	Ringkasaan mengenai hasil monitoring penggunaan platform dan melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) 	Kegiatan monitoring dan evaluasi mendukung visi Kementerian ATR/BPN untuk mewujudkan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia melalui misi penyelenggaraan pengelolaan pertanahan yang produktif dan berkelanjutan dengan	Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap platform dapat memperkuat nilai organisasi yaitu profesional dan terpercaya dengan melakukan evaluasi untuk memperbaiki platform agar terus dilakukan

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 	melakukan evaluasi berkelanjutan maka perbaikan dilakukan tiada henti.	inoasi berkelanjutan.
		2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mendata kelebihan, dan kekurangan untuk memberikan manfaat bagi pengguna (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan mendata kelebihan dan kekurangan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sesuai dengan data dan fakta yang ada (Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya Mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (Kompeten) • Saya akan melakukan pengumpulan data dengan memperhatikan etika dan norma (Harmonis) • Saya akan tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Saya akan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan data (adaptif) • Saya akan melakukan diskusi dengan pegawai 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring		<p>yang telah menggunakan platform monitoring (Kolaboratif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai untuk memperbaiki platform monitoring (Berorientasi Pelayanan) • Saya mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (Kompeten) • Saya akan memohon kritik dan saran dengan sopan dan santun (Harmonis) • Saya akan tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai		<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan kritik dan saran (adaptif) • Saya akan melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (Kolaboratif) • Membenahi platform untuk memberikan kemudahan kepada pegawai dalam menggunakannya (Berorientasi Pelayanan) • Memberi keyakinan bahwa versi terbaru dari platform tersebut dapat digunakan dan 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dipertanggungjawabkan</p> <p>(Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki dan meningkatkan kualitas platform dengan sungguh-sungguh dan cermat <p>(Kompeten)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjamin bahwa upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan memiliki manfaat bagi pencapaian tujuan bersama dan kepentingan organisasi <p>(Loyal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan membenahi platform <p>(Adaptif)</p>		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan pegawai di unit kerja yang memiliki keahlian di bidang IT (Kolaboratif) 		
		5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) 		

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		

Jakarta, 26 September 2022

Menyetujui

MENTOR



Irwan Teja Sukmana, S.H.

197901042002121001

Peserta Pelatihan



Ilham Nafis Syauqi Ramadhan, A.Md.Ak

199909152022021001

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
kegiatan penyusunan laporan hasil audit.	4. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi	1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	3. memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	4. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut.	1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6
	4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
	5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Total									156

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 7 Foto Role Model Bapak Irwan Teja Sukmana

Pengalaman penulis selama kurang lebih 7 bulan bekerja di unit kerja Inspektorat Bidang Investigasi mengalami berbagai macam proses yang bersifat positif. Proses yang dialami sebagian besar berwujud pembelajaran bagi penulis baik melalui pengamatan atas kejadian, pembacaan peraturan dokumen, interaksi dengan rekan kerja yang lebih senior maupun ketika melaksanakan tugas pekerjaan. Pada bidang kerja sebagai seorang calon auditor di Inspektorat Jenderal, penulis belum dapat melaksanakan melaksanakan tugas untuk melakukan audit yang pada dasarnya merupakan pekerjaan utamanya saat masih ber-status sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sehingga penulis lebih sering melakukan pengamatan terhadap rekan kerja senior saat beliau-beliau melaksanakan tugas sebagai sarana untuk belajar.

Proses pembelajaran penulis dalam memahami dinamika tugas di unit kerja tidak terlepas dari peran Bapak Irwan Teja Sukmana yang merupakan Auditor Madya dan Pengendali Teknis di Inspektorat Bidang Investigasi. Bapak Sukma dapat dijadikan teladan yang baik bagi kami para CPNS baru untuk aspek-aspek baik pada bidang teknis pekerjaan maupun perilaku saat menjalankan tugas. Beliau merupakan figur yang tepat sebagai panutan karena selain memiliki rekam jejak yang mumpuni dalam bidang pengawasan selama kurang lebih 15 tahun di Inspektorat Jenderal juga sosok yang

memiliki integritas tinggi ketika menjalankan tugas. Hal tersebut didukung dengan relevansi sikap dan perilaku beliau terhadap *core values* Ber-AKHLAK.

Adapun nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang dapat diteladani dari beliau sejauh yang dapat diamati dan dirasakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan: beliau tunjukkan dengan menjadi Pengendali Teknis yang ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan ketika melaksanakan tugas beliau dalam audit investigasi.
2. Akuntabel: beliau selaku pengendali teknis dalam audit investigasi selalu mengedepankan sikap terbuka dan egaliter ketika berdiskusi dengan anggota tim yang dipimpinnya. Hal ini membantu membangun kepercayaan yang baik bagi mitra kerja, pimpinan, maupun tim yang sedang dipimpinnya.
3. Kompeten: beliau selalu menekankan kepada rekan-rekan tim untuk selalu meningkatkan kapasitas diri baik kompetensi teknis maupun *self development* dalam pekerjaan utama bagi kami yang masih pemula dalam menjalankan tugas di unit kerja. Beliau tidak hanya memberi saran dan semangat untuk terus belajar tapi secara langsung membantu meningkatkan kompetensi kami.
4. Harmonis: beliau merupakan mentor sekaligus rekan kerja yang senantiasa menghargai pendapat semua orang dan membuat suasana selalu cair sehingga tercipta komunikasi yang nyaman dan kondusif di lingkungan kerja.
5. Loyal: beliau sangat profesional dan setia terhadap nama baik dari unit kerja, pimpinan, dan rekan kerja, terutama dengan menjaga asas kerahasiaan dalam menjalankan tugas audit investigasi.
6. Adaptif: beliau selalu antusias dan selalu ingin menambah pengetahuan terhadap penggunaan teknologi terbaru untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pekerjaan.
7. Kolaboratif: beliau selalu mengedepankan kolaborasi antar berbagai pihak agar produk pekerjaan yang dihasilkan dapat diperkaya oleh sudut pandang yang beragam. Sebagai contoh, dalam aktualisasi ini penulis disarankan untuk melakukan sosialisasi dan evaluasi dari unit kerja agar kriteria risiko yang didapatkan menjadi lebih komprehensif.

Selain meneladani nilai-nilai dasar ASN dari beliau, penulis juga menyadari bahwa beliau merupakan sosok teladan yang memberi perhatian kepada tata kelola kinerja yang baik di lingkungan Kementerian ATR/BPN agar selalu melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan nilai *smart governance* dipandang dari peningkatan kualitas pekerjaan kepada *stakeholder* yang terlibat dalam pelayanan pertanahan.

Nilai-nilai selanjutnya yang dapat diteladani dari Bapak Sukma yaitu setidaknya ada tiga hal yaitu pengambilan keputusan dengan data, arahan yang jelas, dan perhatian terhadap detail. Mengingat tanggung jawab beliau dalam bidang audit investigasi sangat krusial karena seringkali berhubungan dengan kasus-kasus, nilai-nilai tersebut sangat patut untuk diteladani. Ketiga hal tersebut juga berpengaruh kepada penulis selaku bimbingan beliau sebagai mentor dalam penyusunan aktualisasi ini.

B. Realisasi Kegiatan

1) Realisasi Kegiatan

i. Kegiatan 1: Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam rangkaian aktualisasi penyusunan platform sederhana untuk mengawasi proses penyelesaian laporan hasil audit di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi ini adalah Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit. Output utama dari kegiatan ini adalah penulis dapat meringkas tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit. Tahapan pada kegiatan 1 terdiri dari: 1) konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor, 2) mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit, 3) meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit, 4) melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit, 5) melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

1) Konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor

Tahap pertama, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan berdasarkan laporan rancangan aktualisasi dan arahan terkait peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit yang berlaku di Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan

Pertanahan Nasional. Arahan dari mentor adalah untuk melakukan koordinasi dengan Pak Yogi untuk mendapatkan peraturan-peraturan terkait.

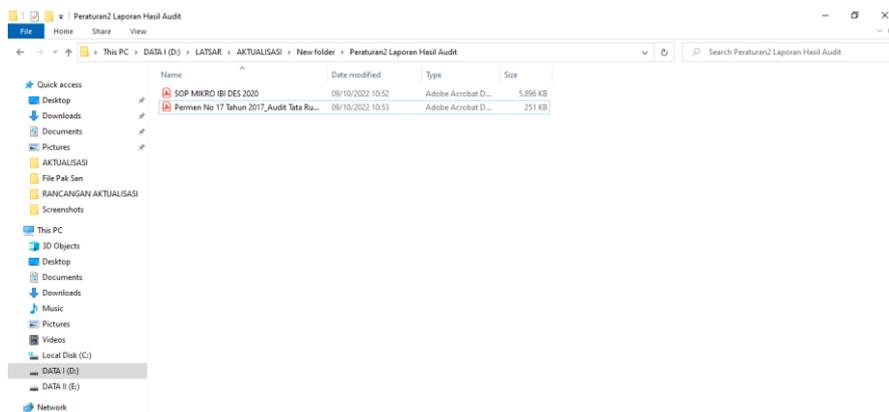


Gambar 8 Konsultasi dengan Mentor Kegiatan 1

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di kantor Inspektorat Jenderal pada tanggal 5 Oktober 2022. Output yang diharapkan dari tahap pertama adalah ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit.

2) Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit

Tahap kedua, penulis Mencari peraturan yang mengatur tentang penyusunan laporan hasil audit diantaranya adalah Permen No 17 Tahun 2017 tentang Audit Tata Ruang dan SOP Mikro Inspektorat Bidang Investigasi dan menyimpannya ke dalam satu file.



Gambar 9 Menyimpan peraturan terkait penyusunan laporan hasil audit

Tahap ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui secara garis besar terkait laporan hasil audit, seperti cara penyusunan, data-data yang diperlukan, dan format yang ditentukan. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 di ruang Inspektorat Bidang Investigasi.

3) Meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit

Tahap ketiga, penulis Membuat Catatan ringkas mengenai proses penyusunan Laporan Hasil Audit di Inspektorat Bidang Investigasi sebagai berikut:

- Proses penyusunan laporan hasil audit investigasi dimulai setelah melakukan pemeriksaan
- ketua tim akan membuat konsep laporan dan kemudian diserahkan kepada pengendali teknis untuk dikoreksi.
- Setelah dikoreksi dan disetujui oleh pengendali teknis, pengendali teknis dan tim akan menandatangani konsep laporan dan menyerahkan laporan tersebut kepada kepala subbagian tata usaha untuk dikoreksi sebelum diserahkan kepada inspektur bidang investigasi.
- Inspektur bidang investigasi akan menandatangani laporan tersebut dan akan diserahkan kepada sekretaris pribadi inspektur jenderal untuk dikoreksi kembali dan ditandatangani dan dinomori oleh inspektur jenderal sebelum dikirimkan ke daerah yang telah diperiksa

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2022 di kantor Inspektorat Jenderal.

4) Melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit

Tahap keempat, setelah membuat catatan ringkas mengenai laporan hasil audit penulis melakukan diskusi lanjutan dengan Bapak Yusuf Hadirekso, salah satu ketua tim yang ada di Inspektorat bidang Invesitgasi. Dari hasil diskusi tersebut ada 2 poin penting yang disampaikan oleh Bapak Yusuf yaitu:

- Batas waktu penyusunan LHA seharusnya sesuai dengan yang tertera pada Surat Tugas, Namun pada kenyataannya tidak pernah terrealisasikan
- Perlu disusun SOP terkait penyusunan LHA

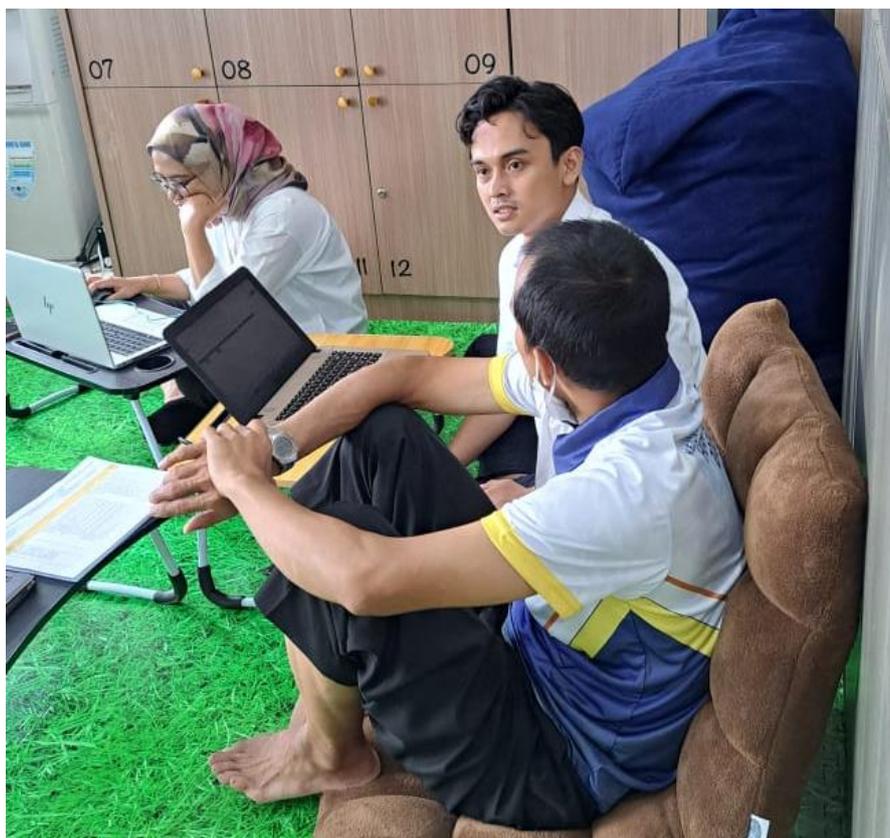


Gambar 10 Melakukan diskusi lanjutan dengan ketua tim

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober di ruang Inspektorat Bidang Investigasi.

5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahap kelima, setelah menyelesaikan serangkaian tahapan pada kegiatan pertama penulis melaporkan hasil kegiatan kepada mentor sehingga mentor dapat mengetahui progress pengerjaan aktualisasi dan dapat memberikan persetujuan pada laporan mingguan yang dikerjakan.



Gambar 11 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan secara langsung pada tanggal 10 Oktober 2022 di ruang Inspektorat Bidang Investigasi.

ii. Kegiatan 2: Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit

Kegiatan ke-2 merupakan kelanjutan dari tahap mencari dan meringkas peraturan terkait laporan hasil audit dengan melakukan penyusunan platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit. Berikut merupakan tahapan-tahapan kegiatan ke-2: 1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform 2) Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform 3) Melakukan penyusunan platform 4) Membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat 5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform

Tahap pertama, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan berdasarkan laporan rancangan aktualisasi dan arahan terkait penyusunan platform untuk mengawasi penyusunan laporan hasil audit agar platform tersebut dapat digunakan di Inspektorat Bidang Investigasi.



Gambar 12 Konsultasi dengan mentor

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan catatan sebagai berikut:

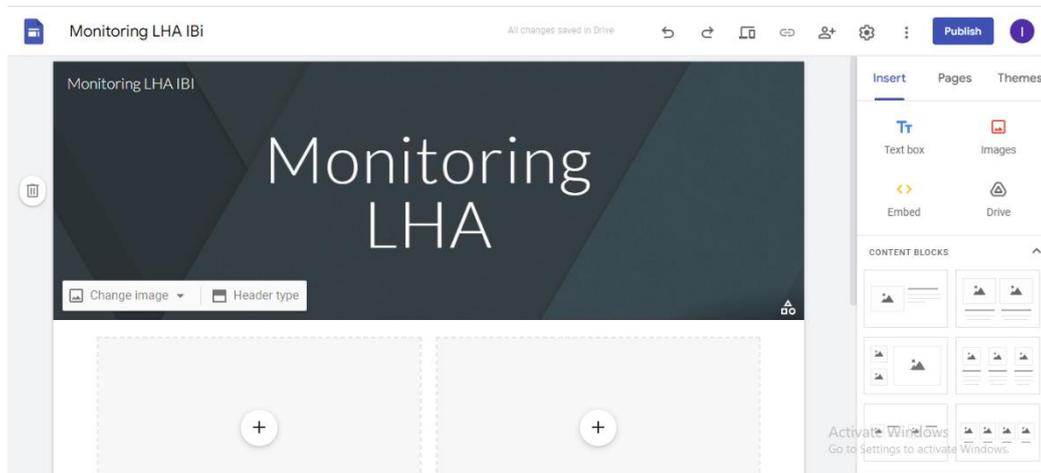
- Menggunakan platform yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, dan mudah untuk dibuat
- Lebih fokus kepada posisi LHA sedang ada dimana bukan ke tenggat waktunya
- Jika memungkinkan dibuat email reminder kepada pegawai terkait posisi LHA

2) Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform

Tahapan kedua, penulis mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform. Setelah mempelajari berbagai alternative yang dapat digunakan untuk menyusun platform monitoring ada tiga opsi platform yaitu, Google site, Spreasheet, dan Tableau.

Penulis menggunakan spreadsheet karena merupakan platform yang paling efektif dan paling mudah untuk disusun

1. Google Sites



Gambar 13 Opsi Platform 1

2. Tableau



Gambar 14 Opsi Platform 2

a. Proses: Dipilih apabila LHA sedang dalam proses koreksi

Ketua Tim		
Nama	Status	Tgl Selesai
Yusuf Hadirekso, S.H., M.Kn., CFIA	Proses	01-08-2022

b. Revisi: Apabila LHA perlu dilakukan koreksi

Ketua Tim		
Nama	Status	Tgl Selesai
Yusuf Hadirekso, S.H., M.Kn., CFIA	Revisi	01-08-2022

c. Selesai diupdate apabila proses penyusunan LHA telah selesai pada bidangnya

Ketua Tim		
Nama	Status	Tgl Selesai
Yusuf Hadirekso, S.H., M.Kn., CFIA	Selesai	01-08-2022

5. Apabila LHA selesai sesuai dengan waktu yang diberikan pada ST maka pada kolom keterangan akan muncul keterangan "Selesai Tepat Waktu"

Gambar 18 Penjelasan penggunaan platform

Irjen			Keterangan
Status	Waktu	Tgl Penomoran LHP	
		10-08-2022	Selesai Tepat Waktu

6. Apabila LHA melebihi waktu yang tertera pada ST maka akan muncul keterangan "ST Baru"

Irjen			Keterangan
Status	Waktu	Tgl Penomoran LHP	
		18-08-2022	ST Baru

7. Pegawai diharapkan untuk menghubungi bagian TU untuk membuat ST baru

Gambar 19 Penjelasan penggunaan platform

Pembuatan penjelasan penggunaan platform ini dilakukan pada tanggal 17-18 Oktober di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi.

5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahap terakhir, setelah menyelesaikan serangkaian tahapan pada kegiatan kedua penulis melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dalam bentuk spreadsheet monitoring LHA dan draft laporan mingguan sehingga selain mentor dapat mengetahui progress pengerjaan aktualisasi, mentor juga dapat memberikan *approval* pada laporan mingguan yang dikerjakan. Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan dengan menggunakan media *Whatsapp* agar *soft file* laporan mingguan dapat diterima oleh mentor.



Gambar 20 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022.

iii. Kegiatan 3: Menguji coba platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit

Setelah melakukan penyusunan platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit penulis menguji coba platform pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil

audit. Akan tetapi, kegiatan ini tidak bias dilakukan sesuai rencana karena keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan penyusunan laporan hasil audit memerlukan waktu yang cukup lama. Sehingga penulis menggunakan data laporan hasil audit yang sudah ada dan mensimulasikan proses penyelesaian laporan hasil audit. Output utama dari kegiatan ini adalah catatan atas hasil pelaksanaan uji coba, masukan dan arahan yang diberikan oleh para pengguna platform, dan pedoman yang diperbarui. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit, 2) melakukan uji coba platform untuk monitoring, 3) menilai efektivitas platform untuk monitoring, 4) Melaporkan hasil uji coba kepada mentor.

1) konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit

Tahap pertama, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan berdasarkan laporan rancangan aktualisasi dan arahan terkait pelaksanaan uji coba platform pada kegiatan audit dengan arahan sebagai berikut:

- Uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan data LHA sebelumnya dan LHA yang baru akan disusun agar sampel uji coba lebih banyak



Gambar 21 Konsultasi dengan mentor

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 20 Oktober 2022.

2) melakukan uji coba platform untuk monitoring

Tahap kedua, melakukan simulasi penggunaan spreadsheet menggunakan data LHA yang lama karena keterbatasan waktu yang dimiliki penulis. Simulasi ini dilakukan dengan menambahkan beberapa rumus pada excel agar keterangan dapat menyesuaikan dengan proses penyelesaian laporan hasil audit. Apabila LHA disusun tepat waktu maka akan muncul keterangan “selesai tepat waktu”. Apabila LHA disusun melebihi waktu yang ditentukan maka akan muncul keterangan “ST Baru”.



Irjen			Keterangan
Status	Waktu	Tgl Penomoran LHP	
		10-08-2022	Selesai Tepat Waktu

Gambar 22 Simulasi apabila LHA disusun tepat waktu



Irjen			Keterangan
Status	Waktu	Tgl Penomoran LHP	
		18-08-2022	ST Baru

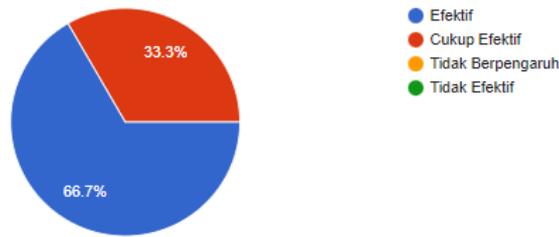
Gambar 23 Simulasi apabila LHA melebihi waktu yang ditentukan

Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 21 Oktober.

3) menilai efektivitas platform untuk monitoring

Setelah melakukan uji coba platform selama kurang lebih tiga hari, penulis meminta pendapat dari pegawai untuk menilai efektivitas dan kemudahan menggunakan spreadsheet monitoring LHA menggunakan *gform* berikut merupakan hasil penilaian efektivitas spreadsheet monitoring

Bagaimana efektivitas Spreadsheet Platform Monitoring dalam melakukan monitoring LHA [Copy](#)
6 responses



Gambar 24 Penilaian efektivitas platform

Bagaimana kemudahan mengakses Platform Monitoring LHA [Copy](#)
6 responses

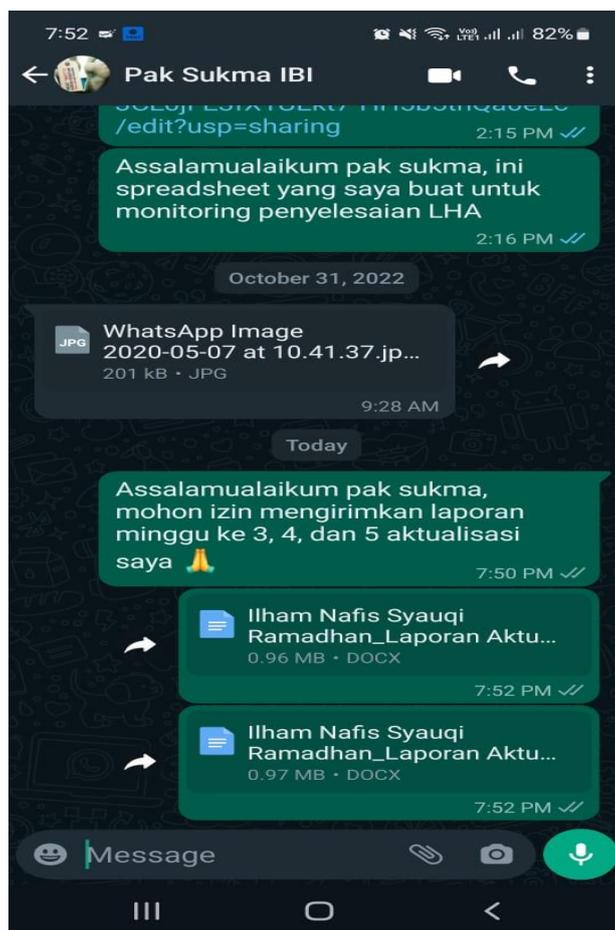


Gambar 25 Penilaian kemudahan platform

Penilaian efektivitas platform ini dilakukan melalui *gform* pada tanggal 24 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar

4) Melaporkan hasil uji coba kepada mentor

Tahap terakhir, setelah menyelesaikan serangkaian tahapan pada kegiatan ketiga penulis melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dalam bentuk draft laporan mingguan sehingga selain mentor dapat mengetahui progress pengerjaan aktualisasi, mentor juga dapat memberikan approval pada laporan mingguan yang dikerjakan. Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan dengan menggunakan media Whatsapp agar soft file laporan mingguan dapat diterima oleh mentor.



Gambar 26 Melaporkan hasil uji coba kepada mentor

iv. Kegiatan 4: Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi

Penerbitan dan sosialisasi platform ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai tata cara menggunakan platform dan mendapatkan saran dari para pendengar. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Paparan dan penjelasan final mengenai penggunaan platform kepada para pegawai di unit kerja. Penerbitan dan sosialisasi platform terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari 1) Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi, 2) Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat, 3) Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut, 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

1) Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi

Tahap pertama, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan berdasarkan laporan rancangan aktualisasi dan arahan terkait pelaksanaan sosialisasi platform dengan arahan sebagai berikut:

- Sosialisasi dapat dilakukan pada kegiatan fullboard Inspektorat Jenderal di Bogor



Gambar 27 Konsultasi dengan mentor

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022 di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi.

2) Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat

Tahap kedua, melakukan sosialisasi platform pada kegiatan fullboard yang disaksikan oleh seluruh pegawai Inspektorat Bidang Investigasi, dan diberikan saran dan masukan oleh beberapa pegawai.



Gambar 28 Melakukan sosialisasi platform

3) Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut

Setelah melakukan pengenalan secara garis besar mengenai platform monitoring yang sudah dibuat, penulis melakukan penjelasan secara langsung bagaimana cara menggunakan platform tersebut.

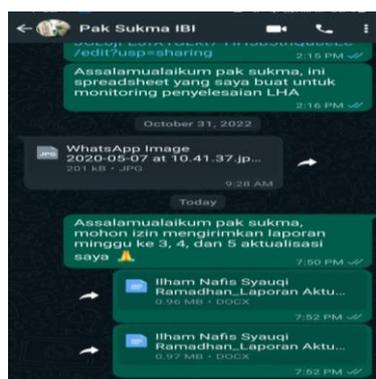


Gambar 29 Menjelaskan cara penggunaan platform

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 di Hotel Grand Mulya Bogor.

4) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahap terakhir, setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan platform penulis melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dalam bentuk draft laporan mingguan sehingga selain mentor dapat mengetahui progress pengerjaan aktualisasi, mentor juga dapat memberikan *approval* pada laporan mingguan yang dikerjakan. Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan dengan menggunakan media *Whatsapp* agar *soft file* laporan mingguan dapat diterima oleh mentor.



Gambar 30 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

v. Kegiatan 5: Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform.

Kegiatan terakhir pada aktualisasi penyusunan platform monitoring penyelesaian laporan hasil audit ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas platform. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan saran agar platform lebih optimal saat digunakan nanti. Output utama dari kegiatan kelima adalah Ringkasan mengenai hasil monitoring penggunaan platform dan melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: 1) Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi, 2) Mendata kelebihan kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki, 3) Menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring, 4) Membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai, 5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

1) Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi

Tahap pertama, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan berdasarkan laporan rancangan aktualisasi dan arahan terkait rencana monitoring dan evaluasi platform.



Gambar 31 Konsultasi dengan mentor

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 31 Oktober 2022.

2) Mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki

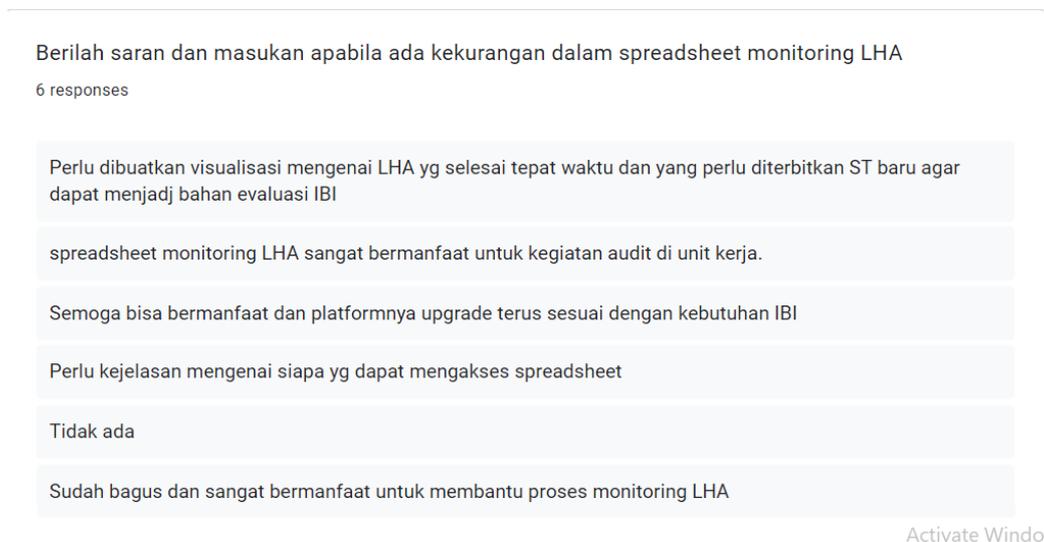
Setelah konsultasi dengan mentor, penulis mendata kelebihan, kekurangan, serta hal-hal yang dapat diperbaiki sesuai diskusi dengan mentor terdapat beberapa kekurangan yang dapat diperbaiki yaitu:

- Perlu dibuatkan visualisasi mengenai LHA yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu untuk bahan evaluasi
- pemberian akses harus terbatas ke orang-orang tertentu saja

3) Menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring

Tahap selanjutnya adalah menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring Menggunakan gform, dalam gform tersebut terdapat dua saran yang dapat dilakukan yaitu:

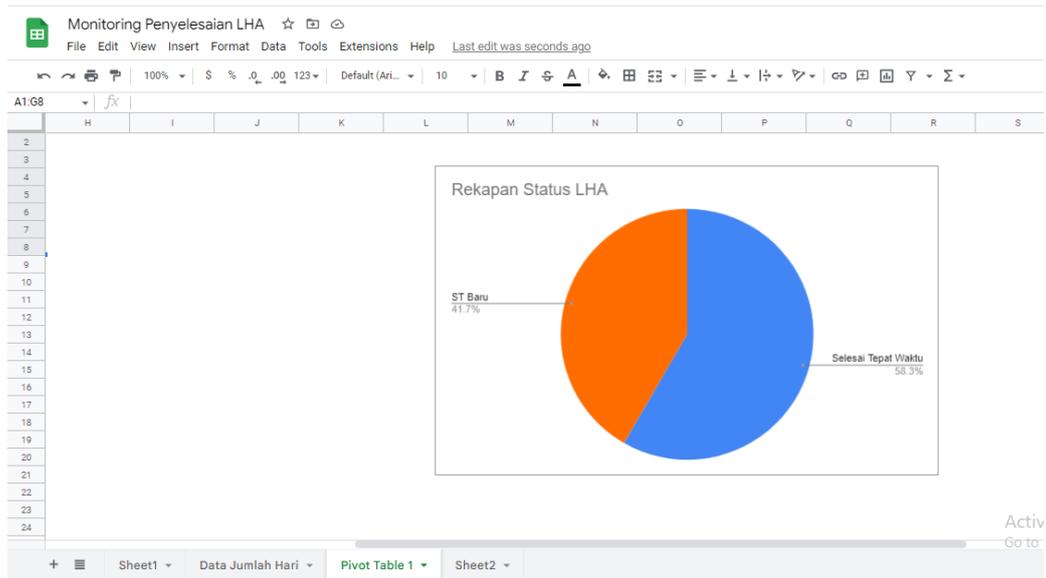
- Perlu dibuatkan visualisasi mengenai LHA yang tepat waktu dan yang perlu diterbitkan ST baru agar dapat menjadi bahan evaluasi IBI
- Untuk akses hanya diberikan kepada bagian TU IBI



Gambar 32 Kritik dan saran dari pegawai

4) Membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai

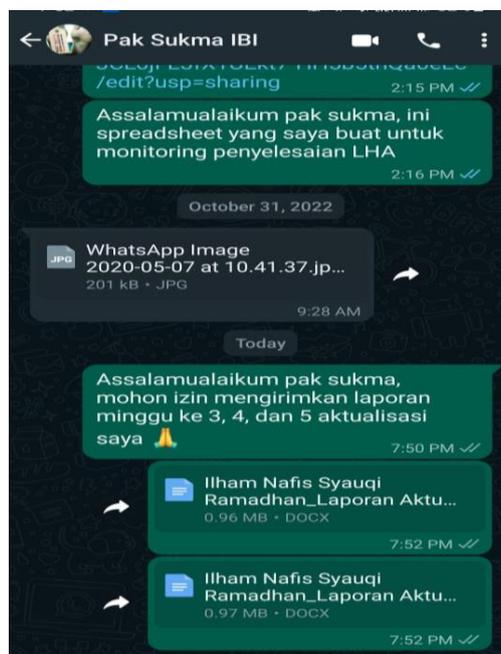
Tahap keempat, Setelah menerima saran dari pegawai untuk membuat visualisasi mengenai LHA yang tepat waktu dan tidak tepat waktu, saya membuat *pie chart* agar mempermudah pegawai untuk mengevaluasi ketepatan waktu proses penyusunan LHA.



Gambar 33 Pembuatan visualisasi data

5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahap terakhir, setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan platform penulis melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dalam bentuk draft laporan mingguan sehingga selain mentor dapat mengetahui progress pengerjaan aktualisasi, mentor juga dapat memberikan *approval* pada laporan mingguan yang dikerjakan. Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan dengan menggunakan media *Whatsapp* agar *soft file* laporan mingguan dapat diterima oleh mentor.



Gambar 34 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

B. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

i. Kegiatan 1: Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit

- 1) Konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di kantor Inspektorat Jenderal pada tanggal 5 Oktober 2022. Output yang diharapkan dari tahap pertama adalah ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti berkonsultasi kepada mentor dengan ramah (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**) menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**). Menghargai setiap saran dari mentor (**Harmonis**), tetap menjaga nama baik selama berkomunikasi (**Loyal**), bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

- 2) Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit

Tahap ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui secara garis besar terkait laporan hasil audit, seperti cara penyusunan, data-data yang diperlukan, dan format yang ditentukan. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 di ruang Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup enam nilai-nilai dasar ASN meminta peraturan terkait kepada pegawai dengan bahasa yang ramah (**Berorientasi Pelayanan**), meminta data yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan (**Kompeten**), Permintaan akses dilakukan

dengan tidak mengganggu waktu kerja pegawai (**Harmonis**), menjaga kepercayaan pegawai dalam menjaga kerahasiaan peraturan apabila ada peraturan yang dirahasiakan (**Loyal**), menjaga kepercayaan pegawai dalam menjaga kerahasiaan peraturan apabila ada peraturan yang dirahasiakan (**Adaptif**), bekerjasama dengan pegawai untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

3) Meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2022 di kantor Inspektorat Jenderal. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (**Berorientasi Pelayanan**), memastikan Informasi berupa ringkasan yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (**Akuntabel**), mengumpulkan informasi dengan sebaik-baiknya (**Kompeten**), menjaga etika dalam melakukan interksi dengan pegawai (**Harmonis**), menjaga nama baik sesama ASN (**Loyal**), melakukan adaptasi dengan lingkungan kerja dengan baik (**Adaptif**), meminta pendapat kepada rekan kerja terkait ringkasan yang saya buat (**Kolaboratif**)

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

4) Melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober di ruang Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (**Berorientasi Pelayanan**), memastikan informasi dari hasil diskusi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (**Akuntabel**), melaksanakan diskusi lanjutan dengan sebaik-baiknya (**Kompeten**), melakukan diskusi lanjutan dengan menjaga norma, sopan santun, dan sikap menghargai (**Harmonis**), menjaga nama baik diri sendiri dan rekan diskusi (**Loyal**), menggunakan zoom meeting apabila tidak memungkinkan tatap muka (**Adaptif**), menghargai pendapat dari mentor dan pegawai dalam diskusi (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan secara langsung pada tanggal 10 Oktober 2022 di ruang Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), menghargai feedback dari mentor (**Harmonis**), menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (**Loyal**), bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia

jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

ii. Kegiatan 2: Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit

1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi. Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), menghargai setiap saran dari mentor (**Harmonis**), Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (**Loyal**), bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

2) Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2022 di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup empat nilai-nilai dasar ASN seperti mempelajari cara penyusunan platform untuk memberikan alternative yang terbaik bagi pegawai (**Berorientasi Pelayanan**), mencari banyak referensi untuk menyusun platform (**Kompeten**), menggunakan referensi dari berbagai media (**Adaptif**), Bertanya kepada rekan yang memiliki keahlian dibidang IT (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Terus berinovasi

dan mengembangkan kreativitas (**Adaptif**), Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama (**Kolaboratif**).

3) Melakukan penyusunan platform

Penyusunan platform ini dilakukan pada tanggal 13-17 Oktober di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti memastikan bahwa platform yang dibuat dapat memudahkan pegawai (**Berorientasi Pelayanan**), melakukan penyusunan platform dengan baik dan akuntabel (**Akuntabel**), meningkatkan kualitas hasil penyusunan platform (**Kompeten**), berkomunikasi dan melaksanakan diskusi dengan mentor dan pegawai secara sopan dan memperhatikan norma yang berlaku (**Harmonis**), menjaga nama baik sesama ASN dalam proses penyusunan platform (**Loyal**), beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam penyusunan platform dengan menggunakan aplikasi tertentu (**Adaptif**), berkolaborasi dengan rekan pegawai yang memiliki keahlian di bidang IT (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas (**Adaptif**), Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama (**Kolaboratif**).

4) Membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat

Pembuatan penjelasan penggunaan platform ini dilakukan pada tanggal 17-18 Oktober di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (**Berorientasi Pelayanan**), Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (**akuntabel**), Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (**Kompeten**), Memberikan penjelasan dengan sopan dan santun (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN (**Loyal**), Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (**Adaptif**), Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), menghargai feedback dari mentor (**Harmonis**), menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (**Loyal**), bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

iii. Kegiatan 3: Mengujicobakan platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit

1) Konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 20 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), Menggunakan

arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), Menghargai setiap saran dari mentor (**Harmonis**), Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (**Loyal**), Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (**Adaptif**), Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

2) Melakukan uji coba platform untuk monitoring

Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 21 Oktober. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti memastikan bahwa uji coba implementasi platform dalam proses monitoring penyelesaian LHA dapat memberikan manfaat dan kemudahan bertugas bagi para pegawai (**Berorientasi Pelayanan**), melakukan proses uji coba yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dalam setiap langkah dan prosesnya (**Akuntabel**), mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas platform yang dibuat (**Kompeten**), mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas diagram alir yang dibuat (**Harmonis**), tetap menjaga nama baik sesama ASN (**Loyal**), menggunakan kemajuan teknologi dalam memudahkan pekerjaan uji coba platform monitoring (**Adaptif**), memperhatikan saran serta masukan yang diberikan oleh mentor serta pegawai dalam proses uji coba (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**),

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

3) Menilai efektivitas platform untuk monitoring

Penilaian efektivitas platform ini dilakukan melalui *gform* pada tanggal 24 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Memastikan bahwa penilaian efektivitas platform yang dibuat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pihak yang menggunakan (**Berorientasi Pelayanan**), menjamin pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan rekomendasi perbaikan yang disarankan (**Akuntabel**), mempelajari setiap kekurangan platform dan mencari solusinya (**Kompeten**), memohon saran dengan memperhatikan sopan santun yang berlaku (**Harmonis**), tetap menjaga nama baik ASN (**Loyal**), memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan penilaian efektivitas (**Adaptif**), memperhatikan usulan dan saran dari mentor terkait efektivitas platform (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

4) Melaporkan hasil uji coba kepada mentor

Tahapan kegiatan ini dilakuka pada tanggal 25 Oktober 2022, Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), menghargai feedback dari mentor (**Harmonis**), menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (**Loyal**), bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**),

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

iv. Kegiatan 4: Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi

1) Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022 di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), menghargai setiap saran dari mentor (**Harmonis**), menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (**Loyal**), bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

2) Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat

Tahapan kedua ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 di Hotel Grand Mulya Bogor, tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti memastikan sosialisasi dan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (**Berorientasi Pelayanan**), memastikan paparan dan sosialisasi yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (**Akuntabel**), memberikan sosialisasi dan penjelasan dengan sebaik-baiknya (**Kompeten**),

memberikan penjelasan yang baik, dengan memperhatikan etika dan norma yang berlaku (**Harmonis**), memastikan bahwa penjelasan yang diberikan memang bertujuan baik dalam tercapainya tujuan dan kepentingan organisasi (**Loyal**), memanfaatkan penggunaan teknologi dalam penyusunan paparan (**Adaptif**), saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan diagram alir yang telah dibuat (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

3) Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 di Hotel Grand Mulya Bogor, Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (**Berorientasi Pelayanan**), memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (**akuntabel**), memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (**Kompeten**), memberikan penjelasan kepada pegawai dengan sopan dan santun (**Harmonis**), menjaga nama baik sesama ASN (**Loyal**), memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (**Adaptif**), saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

4) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada 27 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), saya akan menghargai feedback dari mentor (**Harmonis**), saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (**Loyal**), saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (**Adaptif**), saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

v. Kegiatan 5: Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform.

1) Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi

Konsultasi dilakukan secara langsung dengan mentor di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 31 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**), menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**), menghargai setiap saran dari mentor (**Harmonis**), menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (**Loyal**), bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (**Adaptif**), bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**),

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Bertindak proaktif (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

2) Mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki

Tahapan ini dilakukan di ruang Inspektorat Bidang Investigasi pada tanggal 31 Oktober 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti mendata kelebihan, dan kekurangan untuk memberikan manfaat bagi pengguna (**Berorientasi Pelayanan**), mendata kelebihan dan kekurangan sesuai dengan data dan fakta yang ada (**Akuntabel**), mendata kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (**Kompeten**), melakukan pengumpulan data dengan memperhatikan etika dan norma (**Harmonis**), tetap menjaga nama baik ASN (**Loyal**), memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan data (**adaptif**), melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

3) Menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring

Tahapan ini dilakukan melalui gform pada tanggal 1 November 2022, dan mencakup enam nilai-nilai dasar ASN seperti menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai untuk memperbaiki platform monitoring (**Berorientasi Pelayanan**), mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (**Kompeten**), memohon kritik dan saran dengan sopan dan santun (**Harmonis**), tetap menjaga nama baik ASN (**Loyal**), memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan kritik dan saran (**adaptif**), melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (**Kolaboratif**).

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (**Kolaboratif**).

4) Membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai

Tahap keempat ini dilakukan pada tanggal 02 November 2022 di ruangan Inspektorat Bidang Investigasi. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Membenahi platform untuk memberikan kemudahan kepada pegawai dalam menggunakannya (**Berorientasi Pelayanan**) Memberi keyakinan bahwa versi terbaru dari platform tersebut dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan (**Akuntabel**) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas platform dengan sungguh-sungguh dan cermat (**Kompeten**) Menjamin bahwa upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan memiliki manfaat bagi pencapaian tujuan bersama dan kepentingan organisasi (**Loyal**) Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan membenahi platform (**Adaptif**) Bekerjasama dengan pegawai di unit kerja yang memiliki keahlian di bidang IT (**Kolaboratif**)

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**), Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara (**Loyal**), Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (**Adaptif**), Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (**Kolaboratif**).

5) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada 03 November 2022. Tahapan ini mencakup tujuh nilai-nilai dasar ASN seperti Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor

(Berorientasi Pelayanan), saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab **(Akuntabel)**, saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri **(Kompeten)**, saya akan menghargai feedback dari mentor **(Harmonis)**, saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor **(Loyal)**, saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor **(Adaptif)**, saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan **(Kolaboratif)**.

Adapun keterkaitan pelaksanaan tahapan ini dengan Panduan Perilaku Berakhlak yaitu, Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan **(Berorientasi Pelayanan)**, Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi **(Akuntabel)**, Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah **(Kompeten)**, Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya **(Harmonis)**, Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara **(Loyal)**, Bertindak proaktif **(Adaptif)**, Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah **(Kolaborat**

Tabel 9 Rekapitulasi Habitiasi Nilai BerAKHLAK

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit	1. konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	3. meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	4. melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform	✓		✓			✓	✓	4
	3. Melakukan penyusunan platform	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	4. membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
	5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Menguji coba platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil	1. konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. melakukan uji coba platform untuk monitoring	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit.	3. menilai efektivitas platform untuk monitoring	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	4. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi	1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	3. memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	4. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut.	1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6
	4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
	5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Total									156

2. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang telah diselesaikan ini memiliki tujuan untuk memberikan manfaat baik bagi penulis maupun unit kerja. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh bagi penulis antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi dalam bidang pekerjaan;
- b. Membuka wawasan untuk mengembangkan diri secara lebih luas; dan
- c. Membiasakan diri untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN.

Beberapa manfaat dari implementasi kegiatan aktualisasi ini juga diharapkan dapat tersampaikan bagi unit kerja yang antara lain sebagai berikut:

- a. Aktualisasi mampu membantu unit kerja melaksanakan tugas dan fungsi pekerjaan secara lebih efektif, efisien, terutama terkait dengan kegiatan penyusunan laporan hasil audit;
- b. Memudahkan pegawai dalam memonitoring proses penyusunan laporan hasil audit;
- c. Menjadi bahan evaluasi bagi pegawai terkait dengan efektivitas penyusunan laporan hasil audit pada tahun yang berjalan

Untuk skala yang lebih luas, kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat maupun para pihak sebagai berikut:

- a. *Auditee* dapat melaksanakan tindak lanjut dengan lebih cepat dengan adanya proses penyusunan laporan hasil audit yang efektif dan efisien;
- b. Masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang lebih prima kaitannya dengan penyelesaian kasus pengaduan pertanahan;

Penulis melengkapi poin manfaat aktualisasi bagi satuan kerja dengan bukti berupa adanya testimoni dari rekan di satuan kerja. Pemberian testimoni ini dilakukan melalui rekaman video yang dapat dilihat pada link berikut https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1Jz1_d2dtr2-WFeCyCnF_pQqni73xXoCT Tagar dapat diketahui manfaat dari kegiatan aktualisasi ini. Para rekan kerja memberikan apresiasi agar kegiatan aktualisasi ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan untuk menambah efektivitas unit kerja.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi ini memiliki faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya sehingga hasilnya ada yang lebih dari ekspektasi awal, namun juga ada beberapa hal yang ternyata kurang sesuai harapan penulis. Beberapa faktor pendukung yang menjadikan proses pelaksanaan aktualisasi ini menjadi lebih mudah adalah: a) Kemudahan dari penggunaan teknologi digital sehingga pelaksanaan aktualisasi menjadi efektif dan efisien; b) Arahan dari mentor terkait penyusunan platform untuk mengawasi proses penyusunan laporan hasil audit; c) dukungan dari rekan kerja dalam melakukan sosialisasi kegiatan aktualisasi.

Sementara faktor yang menjadi penghambat realisasi kegiatan-kegiatan aktualisasi anatar lain adalah: a) Terbatasnya jumlah laporan hasil audit yang dapat diinput sehingga penulis menginput data laporan hasil audit lama dan mensimulasikan proses penyusunannya.

4. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut yang dapat diimplementasikan setelah pelaksanaan aktualisasi ini sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar PNS dengan menggunakan rincian teknik aktualisasi sebagai berikut:

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Penyusunan platform berbasis website agar lebih mudah untuk diakses oleh pengguna</p> <p>a. Berkoordinasi dengan ahli IT di unit kerja.</p> <p>b. Menyusun konsep website yang lebih detail.</p> <p>c. Menyusun website yang dapat memberikan notifikasi kepada pengguna</p>	<p>1.1. Akuntabel Penyusunan website dilakukan secara bertanggung jawab</p> <p>1.2. Kompeten Penyusunan website untuk memperbaiki kualitas pengawasan terhadap laporan hasil audit</p> <p>1.3. Loyal Penyusunan website tetap memperhatikan kerahasiaan data</p> <p>1.4. Adaptif Penyusunan website menggunakan teknologi digital agar efektif</p>	<p>1.1. Berkoordinasi dengan ahli IT untuk berkolaborasi dalam pembuatan website</p> <p>1.2. Menggunakan platform yang lebih mudah diakses oleh pengguna</p> <p>1.3. Menghimpun saran dan masukan dari rekan kerja untuk pembuatan website yang baik</p> <p>1.4. Memohon review dari atasan untuk memberikan masukan dalam</p>

		<p>1.5. Kolaboratif Penyusunan website dilakukan bersama rekan di unit kerja untuk nilai tambah</p>	<p>rangka perbaikan dan persetujuan</p>
2.	<p>Mengajukan konsep website untuk dimasukkan dalam aplikasi <i>simwas</i></p> <p>a. Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Kepegawaian</p> <p>b. Mengintegrasikan website dengan aplikasi <i>simwas</i></p>	<p>2.1. Akuntabel Pengajuan konsep dilakukan secara bersungguh-sungguh</p> <p>2.2. Harmonis Pengajuan konsep website dilakukan dengan lingkungan kondusif</p> <p>2.3. Adaptif Mengintegrasikan website dengan aplikasi <i>simwas</i> merupakan upaya perbaikan berkelanjutan</p> <p>2.4. Kolaboratif Proses integrasi website dengan <i>simas</i> melibatkan beberapa pihak agar <i>update</i></p>	<p>2.1. Memastikan website yang diajukan telah disusun sebaik-baiknya</p> <p>2.2. Memohon review dari atasan untuk memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan persetujuan</p>

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ilham Nafis Syauqi Ramadhan
NIP : 199909152022021001
Pangkat/ Gol. : Pengatur/ IIC
Jabatan : Auditor Terampil
Unit Kerja : Inspektorat Bidang Investigasi
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Gelombang 6 Angkatan II Tahun 2022;
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*;
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 07 November 2022

Mengetahui



Irwan Teja Sukmana, S.H.
NIP. 197502251994031001

Yang Menyatakan



Ilham Nafis Syauqi Ramadhan A.Md.Ak
NIP. 199909152022021001

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang diselenggarakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk mendidik dan melatih agar peserta mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang saat ini dipedomani yaitu Ber-AKHLAK. Nilai-nilai Ber-AKHLAK yang dimaksudkan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Lebih lanjut, peserta calon ASN juga diberi bekal terkait SMART dan Manajemen ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.

Pada kegiatan aktualisasi ini, terdapat 3 (tiga) isu di Inspektorat Bidang Investigasi yaitu Belum efektifnya sistem penjadwalan audit investigasi dan klarifikasi, Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit, Sistem Monitoring Rekomendasi Audit Investigasi Belum Berjalan Efektif. Kemudian ketiga isu tersebut ditapis dan terpilihlah Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit sebagai isu utama. Dalam upaya memecah isu utama, maka dilakukan Penyusunan Platform Sederhana untuk Mengawasi Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit.

Terdapat 5 (lima) kegiatan dalam Penyusunan Platform Sederhana untuk Mengawasi Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit, yaitu: 1) Mempelajari peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit; 2) Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit; 3) Menguji coba platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit; 4) Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi; 5) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut.

Berdasarkan laporan aktualisasi, kegiatan aktualisasi ini telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatannya dengan nilai indikator sejumlah 156 poin, Kegiatan ini telah sejalan dengan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yang terdiri dari Melayani, Profesional dan Terpercaya. Tindak Lanjut kegiatan ini nantinya akan dibuat platform yang lebih canggih untuk memudahkan pengguna.

Hasil dari kegiatan aktualisasi berupa Spreadsheet yang dapat digunakan untuk mengawasi proses penyusunan laporan hasil audit. Penulis berharap dengan adanya spreadsheet ini dapat membantu auditor dalam mengawasi proses penyusunan laporan hasil audit, sehingga dapat memberikan layanan terbaik untuk masyarakat.

B. Rekomendasi

Bagian terakhir sebagai saran dan rekomendasi dari peserta untuk implementasi lebih lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yaitu berkaitan dengan rencana tindak lanjut. Penyusunan platform sederhana ini diharapkan dapat menjadi titik awal dari adanya platform monitoring penyelesaian laporan hasil audit yang lebih canggih dan berbasis website agar lebih memudahkan pengguna untuk mengakses platform. Selanjutnya, penulis berharap agar konsep platform ini dapat diintegrasikan dengan aplikasi simwas yang sedang dikembangkan oleh Inspektorat Jenderal.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai -nilai Kementerian ATR/BPN.

Laporan Kinerja Inspektorat Bidang Investigasi Kementerian ATR/BPN Tahun 2021.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 .

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Pengaduan di Kementerian ATR/BPN.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Minggu ke-1

Nama : Ilham Nafis Syauqi Ramadhan
NIP : 199909152022021001
Unit Kerja : Inspektorat Bidang Investigasi
Jabatan : Calon Auditor Terampil
Isu : Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit
Gagasan : Penyusunan Platform Sederhana untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit di Inspektorat Bidang Investigasi
Kegiatan 1 : Mempelajari Peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alir proses penyelesaian laporan hasil audit

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan: 1. Konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor 2. Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit 3. Meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit	Setuju dengan ringkasan yang dibuat dan lanjut ke kegiatan 1 dan 2	7 Oktober 2022 
Output kegiatan: Ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor <ul style="list-style-type: none">• Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan)• Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel)• Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)• Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis)		

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>2. Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan meminta peraturan terkait kepada pegawai dengan bahasa yang ramah (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan meminta data yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan (Kompeten) • Permintaan akses dilakukan dengan tidak mengganggu waktu kerja pegawai (Harmonis) • Saya akan menjaga kepercayaan pegawai dalam menjaga kerahasiaan peraturan apabila ada peraturan yang dirahasiakan (Loyal) • Saya akan menggunakan peraturan untuk inovasi pekerjaan bersama (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan pegawai untuk menghasilkan nilai tambah (Kolaboratif) <p>3. Meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan memastikan Informasi berupa ringkasan yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabel) • Saya akan mengumpulkan informasi dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Saya akan menjaga etika dalam melakukan interksi dengan pegawai (Harmonis) 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Saya akan melakukan adaptasi dengan lingkungan kerja dengan baik (Adaptif) • Meminta pendapat kepada rekan kerja terkait ringkasan yang saya buat (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan menjalankan tugas menyusun laporan hasil audit dengan cepat dan tepat sehingga masalah dapat segera ditindaklanjuti</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: - Melayani, auditor mengetahui tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit yang benar untuk meningkatkan pelayanan kepada auditee agar penyampaian laporan hasil audit sesuai dengan target waktu yang diberikan -Profesional Auditor mengetahui alur proses penyelesaian laporan hasil audit agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan</p>		

Minggu ke-2

Kegiatan 1 : Mempelajari Peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alir proses penyelesaian laporan hasil audit

Kegiatan 2 : Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan kegiatan 1:</p> <p>4. Melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <p>5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>	<p>Setuju dengan menggunakan spreadsheet, lanjutkan ke kegiatan selanjutnya</p>	<p>14 Oktober 2022</p> 
<p>Output kegiatan:</p> <p>Ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		

<p>4. Melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan memastikan informasi dari hasil diskusi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabel) • Saya akan melaksanakan diskusi lanjutan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Saya akan melakukan diskusi lanjutan dengan menjaga norma, sopan santun, dan sikap menghargai (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik diri sendiri dan rekan diskusi (Loyal) • Saya akan menggunakan zoom meeting apabila tidak memungkinkan tatap muka (Adaptif) • Saya akan menghargai pendapat dari mentor dan pegawai dalam diskusi (Kolaboratif) <p>5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>		

<p>dengan menjalankan tugas menyusun laporan hasil audit dengan cepat dan tepat sehingga masalah dapat segera ditindaklanjuti</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: - Melayani, auditor mengetahui tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit yang benar untuk meningkatkan pelayanan kepada auditee agar penyampaian laporan hasil audit sesuai dengan target waktu yang diberikan -Profesional Auditor mengetahui alur proses penyelesaian laporan hasil audit agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 2: 1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform 2. Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform 3. Melakukan penyusunan platform</p>		
<p>Output Kegiatan: Platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>2. Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mempelajari cara penyusunan platform untuk memberikan alternative yang terbaik bagi pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan mencari banyak referensi untuk menyusun platform (Kompeten) • Saya akan menggunakan referensi dari berbagai media (Adaptif) • Saya Akan Bertanya kepada rekan yang memiliki keahlian dibidang IT (Kolaboratif) <p>3. Melakukan penyusunan platform</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan bahwa platform yang dibuat dapat memudahkan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan melakukan penyusunan platform dengan baik dan akuntabel (Akuntabel) • Saya akan meningkatkan kualitas hasil penyusunan platform (Kompeten) • Saya akan Berkomunikasi dan melaksanakan diskusi dengan mentor dan pegawai secara sopan dan memperhatikan norma yang berlaku (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik sesame ASN dalam proses penyusunan platform (Loyal) • Saya akan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam penyusunan platform dengan menggunakan aplikasi tertentu (Adaptif) • Saya akan berkolaborasi dengan rekan pegawai yang memiliki keahlian di bidang IT (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam</p>		

<p>melayani masyarakat dengan menjalankan misi menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: -Melayani dengan adanya platform monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat oleh auditee</p>		

Minggu ke-3

Kegiatan 2 : Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit

Kegiatan 3 : Menguji coba platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit.

<p>Penyelesaian Kegiatan</p>	<p>Catatan Mentor</p>	<p>Paraf Mentor</p>		
<p>Tahapan kegiatan 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penyusunan platform 4. membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat 5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor 	<p>Setuju dengan platform dan penjelasan yang sudah dibuat.</p>	<p>20 Oktober 2022</p> 		
<p>Output kegiatan: platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit</p>				
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penyusunan platform <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan bahwa platform yang dibuat dapat memudahkan pegawai (Berorientasi Pelayanan) 4. membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) • Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (akuntabel) • Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan (Harmonis) • Menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) 				

<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (Kolaboratif) <p>5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk me mberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam melayani masyarakat dengan menjalankan misi menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu melayani karena dengan adanya platform monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat oleh auditee</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 3:</p> <p>4. konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit</p> <p>5. melakukan uji coba platform untuk monitoring</p>		
<p>Output Kegiatan: Catatan atas hasil pelaksanaan uji coba, Masukan dan arahan yang diberikan oleh</p>		

para pengguna platform, dan pedoman yang diperbarui berdasarkan hasil perbaikan

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:

4. Konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit
 - Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (**Berorientasi Pelayanan**)
 - Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (**Akuntabel**)
 - Menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (**Kompeten**)
 - Menghargai setiap saran dari mentor (**Harmonis**)
 - Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (**Loyal**)
 - Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (**Adaptif**)
 - Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (**Kolaboratif**)
5. Melakukan uji coba platform untuk monitoring
 - Memastikan bahwa uji coba implementasi platform dalam proses monitoring penyelesaian LHA dapat memberikan manfaat dan kemudahan bertugas bagi para pegawai (**Berorientasi Pelayanan**)
 - Melakukan proses uji coba yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dalam setiap langkah dan prosesnya (**Akuntabel**)
 - Mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas platform yang dibuat (**Kompeten**)
 - Mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas diagram alir yang dibuat (**Harmonis**)

<ul style="list-style-type: none"> • Tetap menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Menggunakan kemajuan teknologi dalam memudahkan pekerjaan uji coba platform monitoring (Adaptif) • Memperhatikan saran serta masukan yang diberikan oleh mentor serta pegawai dalam proses uji coba (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Kegiatan uji coba ini mendukung visi organisasi untuk mewujudkan pengelolaan pertanahan yang berstandar dunia melalui misi melakukan pengelolaan pertanahan secara berkelanjutan dengan membuat platform monitoring yang berkualitas dan menggunakan teknologi yang ada</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini akan memperkuat nilai organisasi yaitu professional karena dengan mengujicobakan platform terlebih dahulu akan mengurangi terjadinya kesalahan pada saat digunakan nanti.</p>		

Minggu ke-4 dan 5

Kegiatan 3 : Mengujicobakan platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit.

Kegiatan 4 : Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi

Kegiatan 5 : Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan kegiatan 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. menilai efektivitas platform untuk monitoring 7. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor 	<p>Platform yang dibuat sudah cukup baik dan perlu dikembangkan</p>	<p>01 November 2022</p> 
<p>Output kegiatan: Catatan atas hasil pelaksanaan uji coba, Masukan dan arahan yang diberikan oleh para pengguna platform, dan pedoman yang diperbarui</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menilai efektivitas platform untuk monitoring <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa penilaian efektivitas platform yang dibuat 		

<p>memberikan manfaat dan kemudahan bagi pihak yang menggunakan (Berorientasi Pelayanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjamin pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan rekomendasi perbaikan yang disarankan (Akuntabel) • Mempelajari setiap kekurangan platform dan mencari solusinya (Kompeten) • Memohon saran dengan memperhatikan sopan santun yang berlaku (Harmonis) • Tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan penilaian efektivitas (Adaptif) • Memperhatikan usulan dan saran dari mentor terkait efektivitas platform (Kolaboratif) <p>4. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam melayani masyarakat dengan menjalankan misi menyelenggarakan penataan</p>		

<p>ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu melayani karena dengan adanya platform monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat oleh auditee</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 4: 6. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi 7. Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat 8. Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut 9. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>		
<p>Output Kegiatan: Paparan dan penjelasan final mengenai penggunaan platform kepada para pegawai di unit kerja</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 6. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>7. Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sosialisasi dan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan paparan dan sosialisasi yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (Akuntabel) • Memberikan sosialisasi dan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan penjelasan yang baik, dengan memperhatikan etika dan norma yang berlaku (Harmonis) • Memastikan bahwa penjelasan yang diberikan memang bertujuan baik dalam tercapainya tujuan dan kepentingan organisasi (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam penyusunan paparan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan diagram alir yang telah dibuat (Kolaboratif) <p>8. Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) • Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (akuntabel) • Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan penjelasan kepada pegawai dengan sopan dan santun (Harmonis) • Menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (Kolaboratif) <p>9. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Penerbitan dan sosialisasi platform mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang berstandar dunia melalui misi penyelenggaraan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan karena akan memberikan wawasan kepada pegawai untuk menggunakan platform dengan benar yang akan berdampak pada lebih efektifnya proses penyusunan laporan hasil audit</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini akan memperkuat nilai organisasi ATR/BPN yaitu profesional dengan meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan platform sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan hasil audit.</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 5:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi 2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki 		

<p>3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring</p> <p>4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai</p> <p>5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>		
<p>Output Kegiatan: Ringkasaan mengenai hasil monitoring penggunaan platform dan melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mendata kelebihan, dan kekurangan untuk memberikan manfaat bagi pengguna (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan mendata kelebihan dan kekurangan • sesuai dengan data dan fakta yang ada (Akuntabel) • Saya Mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (Kompeten) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melakukan pengumpulan data dengan memperhatikan etika dan norma (Harmonis) • Saya akan tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Saya akan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan data (adaptif) • Saya akan melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (Kolaboratif) <p>3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai untuk memperbaiki platform monitoring (Berorientasi Pelayanan) • Saya mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (Kompeten) • Saya akan memohon kritik dan saran dengan sopan dan santun (Harmonis) • Saya akan tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Saya akan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan kritik dan saran (adaptif) • Saya akan melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (Kolaboratif) <p>4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membenahi platform untuk memberikan kemudahan kepada pegawai dalam menggunakannya (Berorientasi Pelayanan) • Memberi keyakinan bahwa versi terbaru dari platform tersebut dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan (Akuntabel) • Memperbaiki dan meningkatkan kualitas platform dengan sungguh-sungguh dan cermat (Kompeten) • Menjamin bahwa upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan memiliki manfaat 		
---	--	--

<p>bagi pencapaian tujuan bersama dan kepentingan organisasi (Loyal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan membenahi platform (Adaptif) • Bekerjasama dengan pegawai di unit kerja yang memiliki keahlian di bidang IT (Kolaboratif) <p>5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Kegiatan monitoring dan evaluasi mendukung visi Kementerian ATR/BPN untuk mewujudkan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia melalui misi penyelenggaraan pengelolaan pertanahan yang produktif dan berkelanjutan dengan melakukan evaluasi berkelanjutan maka perbaikan dilakukan tiada henti</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap platform dapat memperkuat nilai organisasi yaitu profesional dan terpercaya dengan melakukan evaluasi untuk memperbaiki platform agar terus dilakukan inovasi berkelanjutan</p>		

2. Lmapiran Kartu Bimbingan Coach

Minggu ke-1

Nama : Ilham Nafis Syauqi Ramadhan
 NIP : 199909152022021001
 Unit Kerja : Inspektorat Bidang Investigasi
 Jabatan : Calon Auditor Terampil
 Isu : Belum Efektifnya Sistem Monitoring Terhadap Proses Penyusunan Laporan Hasil Audit
 Gagasan : Penyusunan Platform Sederhana untuk Mengawasi Proses Penyelesaian Laporan Hasil Audit di Inspektorat Bidang Investigasi
 Kegiatan 1 : Mempelajari Peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alir proses penyelesaian laporan hasil audit

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching		
Tahapan kegiatan: 4. Konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor 5. Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit 6. Meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit	Sudah terlaksana dengan baik, untuk kegiatan maupun aktualisasi NND-nya	7 Oktober 2022 Melalui <i>Whatsapp Group</i> 		
Output kegiatan: Ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit				
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 2. Konsultasi peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit kepada mentor <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) 				

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>2. Mencari dan membaca peraturan-peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan meminta peraturan terkait kepada pegawai dengan bahasa yang ramah (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan meminta data yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan (Kompeten) • Permintaan akses dilakukan dengan tidak mengganggu waktu kerja pegawai (Harmonis) • Saya akan menjaga kepercayaan pegawai dalam menjaga kerahasiaan peraturan apabila ada peraturan yang dirahasiakan (Loyal) • Saya akan menggunakan peraturan untuk inovasi pekerjaan bersama (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan pegawai untuk menghasilkan nilai tambah (Kolaboratif) <p>3. Meringkas poin-poin penting mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan memastikan Informasi berupa ringkasan yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabel) • Saya akan mengumpulkan informasi dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Saya akan menjaga etika dalam melakukan interksi dengan pegawai (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melakukan adaptasi dengan lingkungan kerja dengan baik (Adaptif) • Meminta pendapat kepada rekan kerja terkait ringkasan yang saya buat (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan menjalankan tugas menyusun laporan hasil audit dengan cepat dan tepat sehingga masalah dapat segera ditindaklanjuti</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: - Melayani, auditor mengetahui tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit yang benar untuk meningkatkan pelayanan kepada auditee agar penyampaian laporan hasil audit sesuai dengan target waktu yang diberikan -Profesional Auditor mengetahui alur proses penyelesaian laporan hasil audit agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan</p>		

Minggu ke -2

Kegiatan 1 : Mempelajari Peraturan dan melaksanakan pendalaman isu tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit

Kegiatan 2 : Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan kegiatan 1: 4. Melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>	<p>Silahkan dikumpulkan ke LMS dan lanjutkan ke kegiatan selanjutnya</p>	<p>14 Oktober 2020 melalui Whatsapp</p> 
<p>Output kegiatan:</p>		

Ringkasan tentang poin-poin penting mengenai proses penyusunan laporan hasil audit		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>4. Melakukan diskusi lanjutan dengan mentor dan pegawai mengenai penyusunan laporan hasil audit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan informasi berupa ringkasan dan hasil diskusi lanjutan dapat memenuhi kebutuhan pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan memastikan informasi dari hasil diskusi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Akuntabel) • Saya akan melaksanakan diskusi lanjutan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Saya akan melakukan diskusi lanjutan dengan menjaga norma, sopan santun, dan sikap menghargai (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik diri sendiri dan rekan diskusi (Loyal) • Saya akan menggunakan zoom meeting apabila tidak memungkinkan tatap muka (Adaptif) • Saya akan menghargai pendapat dari mentor dan pegawai dalam diskusi (Kolaboratif) <p>5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi:		

<p>Kegiatan ini mendukung visi organisasi yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan menjalankan tugas menyusun laporan hasil audit dengan cepat dan tepat sehingga masalah dapat segera ditindaklanjuti</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: - Melayani, auditor mengetahui tentang alur proses penyelesaian laporan hasil audit yang benar untuk meningkatkan pelayanan kepada auditee agar penyampaian laporan hasil audit sesuai dengan target waktu yang diberikan -Profesional Auditor mengetahui alur proses penyelesaian laporan hasil audit agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 2: 1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform 2. Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform 3. Melakukan penyusunan platform</p>		
<p>Output Kegiatan: Platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai penyusunan platform</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>2. Mempelajari berbagai alternatif penyusunan platform</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mempelajari cara penyusunan platform untuk memberikan alternative yang terbaik bagi pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan mencari banyak referensi untuk menyusun platform (Kompeten) • Saya akan menggunakan referensi dari berbagai media (Adaptif) • Saya Akan Bertanya kepada rekan yang memiliki keahlian dibidang IT (Kolaboratif) <p>3. Melakukan penyusunan platform</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan bahwa platform yang dibuat dapat memudahkan pegawai (Berorientasi Pelayanan) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam melayani masyarakat dengan menjalankan misi menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini Memperkuat Nilai Organisasi yaitu: -Melayani dengan adanya platform monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat oleh auditee</p>		

Minggu ke-3

Kegiatan 2 : Menyusun platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit

Kegiatan 3 : Menguji coba platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan <i>Media Coaching</i>	
<p>Tahapan kegiatan 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penyusunan platform 4. membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat 5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor 	<p>Laporan diupload ke lms dan lanjut ke kegiatan selanjutnya</p>	<p>20 Oktober 2022 Melalui Whatsapp</p> 	
<p>Output kegiatan: platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit</p>			
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penyusunan platform <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan memastikan bahwa platform yang dibuat dapat memudahkan pegawai (Berorientasi Pelayanan) 4. membuat penjelasan mengenai penggunaan platform yang sudah dibuat <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) • Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (akuntabel) • Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan (Harmonis) • Menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (Kolaboratif) 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) 			

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk me mberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam melayani masyarakat dengan menjalankan misi menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu melayani karena dengan adanya platform monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat oleh auditee</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit 2. melakukan uji coba platform untuk monitoring 		
<p>Output Kegiatan: Catatan atas hasil pelaksanaan uji coba, Masukan dan arahan yang diberikan oleh para pengguna platform, dan pedoman yang diperbarui berdasarkan hasil perbaikan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi pelaksanaan uji coba platform untuk monitoring pada kegiatan audit <ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) <p>2. Melakukan uji coba platform untuk monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa uji coba implementasi platform dalam proses monitoring penyelesaian LHA dapat memberikan manfaat dan kemudahan bertugas bagi para pegawai (Berorientasi Pelayanan) • Melakukan proses uji coba yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dalam setiap langkah dan prosesnya (Akuntabel) • Mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai dalam meningkatkan kualitas platform yang dibuat (Kompeten) • Mengikuti arahan, masukan, dan saran yang diberikan oleh mentor dan pegawai • dalam meningkatkan kualitas diagram alir yang dibuat (Harmonis) • Tetap menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Menggunakan kemajuan teknologi dalam memudahkan pekerjaan uji coba platform monitoring (Adaptif) • Memperhatikan saran serta masukan yang diberikan oleh mentor serta 		
---	--	--

pegawai dalam proses uji coba (Kolaboratif)		
Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Kegiatan uji coba ini mendukung visi organisasi untuk mewujudkan pengelolaan pertanahan yang berstandar dunia melalui misi melakukan pengelolaan pertanahan secara berkelanjutan dengan membuat platform monitoring yang berkualitas dan menggunakan teknologi yang ada		
Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini akan memperkuat nilai organisasi yaitu professional karena dengan mengujicobakan platform terlebih dahulu akan mengurangi terjadinya kesalahan pada saat digunakan nanti.		

Minggu ke-4 dan 5

Kegiatan 3 : Mengujicobakan platform untuk monitoring proses penyelesaian laporan hasil audit pada salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil audit.

Kegiatan 4 : Menerbitkan dan menyosialisasikan platform tersebut di lingkungan Inspektorat Bidang Investigasi

Kegiatan 5 : Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap platform tersebut.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan kegiatan 3: 3. menilai efektivitas platform untuk monitoring 4. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor	Agar laporan dikumpulkan di lms	02 November 2022
Output kegiatan: Catatan atas hasil pelaksanaan uji coba, Masukan dan arahan yang diberikan oleh para pengguna platform, dan pedoman yang diperbarui		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 3. Menilai efektivitas platform untuk monitoring <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa penilaian efektivitas platform yang dibuat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pihak yang menggunakan (Berorientasi Pelayanan) • Menjamin pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan rekomendasi 		

<p>perbaikan yang disarankan (Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari setiap kekurangan platform dan mencari solusinya (Kompeten) • Memohon saran dengan memperhatikan sopan santun yang berlaku (Harmonis) • Tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan penilaian efektivitas (Adaptif) • Memperhatikan usulan dan saran dari mentor terkait efektivitas platform (Kolaboratif) <p>4. Melaporkan hasil uji coba kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk me mberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Penyusunan platform untuk monitoring ini mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dalam melayani masyarakat dengan menjalankan misi menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu melayani karena dengan adanya platform</p>		

<p>monitoring ini proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat oleh auditee</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 4:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi 2. Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat 3. Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut 4. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor 		
<p>Output Kegiatan: Paparan dan penjelasan final mengenai penggunaan platform kepada para pegawai di unit kerja</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi <ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 2. Melakukan sosialisasi platform yang sudah dibuat <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sosialisasi dan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) • Memastikan paparan dan sosialisasi yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (Akuntabel) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sosialisasi dan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan penjelasan yang baik, dengan memperhatikan etika dan norma yang berlaku (Harmonis) • Memastikan bahwa penjelasan yang diberikan memang bertujuan baik dalam tercapainya tujuan dan kepentingan organisasi (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam penyusunan paparan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan diagram alir yang telah dibuat (Kolaboratif) <p>3. Memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan platform tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penjelasan yang diberikan dapat memudahkan para pegawai dalam menjalankan tugasnya (Berorientasi Pelayanan) • Memastikan penjelasan yang diberikan dijamin benar dan akuntabel (akuntabel) • Memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya (Kompeten) • Memberikan penjelasan kepada pegawai dengan sopan dan santun (Harmonis) • Menjaga nama baik sesama ASN (Loyal) • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam membuat penjelasan (Adaptif) • Saling berbagi pendapat dengan pegawai lainnya mengenai penjelasan penggunaan platform (Kolaboratif) <p>4. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Penerbitan dan sosialisasi platform mendukung visi organisasi yaitu mewujudkan pengelolaan pertanahan yang berstandar dunia melalui misi penyelenggaraan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan karena akan memberikan wawasan kepada pegawai untuk menggunakan platform dengan benar yang akan berdampak pada lebih efektifnya proses penyusunan laporan hasil audit</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini akan memperkuat nilai organisasi ATR/BPN yaitu profesional dengan meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan platform sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan hasil audit.</p>		
<p>Tahapan Kegiatan 5:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi 2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki 3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring 		

<p>4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai</p> <p>5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>		
<p>Output Kegiatan: Ringkasan mengenai hasil monitoring penggunaan platform dan melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan berkonsultasi dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan menyampaikan gagasan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Saya akan menggunakan arahan dari mentor sebagai sarana meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai setiap saran dari mentor (Harmonis) • Saya akan menjaga nama baik selama berkomunikasi dengan mentor (Loyal) • Saya akan bertindak proaktif dalam komunikasi dengan mentor (Adaptif) • Saya akan bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 2. mendata kelebihan, kekurangan, serta hal lainnya yang dapat diperbaiki <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan mendata kelebihan, dan kekurangan untuk memberikan manfaat bagi pengguna (Berorientasi Pelayanan) • Saya akan mendata kelebihan dan kekurangan • sesuai dengan data dan fakta yang ada (Akuntabel) • Saya Mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (Kompeten) • Saya akan melakukan pengumpulan data dengan memperhatikan etika dan norma (Harmonis) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Saya akan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan data (adaptif) • Saya akan melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (Kolaboratif) <p>3. menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai mengenai platform monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya akan menerima kritik dan saran dari mentor dan pegawai untuk memperbaiki platform monitoring (Berorientasi Pelayanan) • Saya mempelajari setiap kekurangan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan (Kompeten) • Saya akan memohon kritik dan saran dengan sopan dan santun (Harmonis) • Saya akan tetap menjaga nama baik ASN (Loyal) • Saya akan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan kritik dan saran (adaptif) • Saya akan melakukan diskusi dengan pegawai yang telah menggunakan platform monitoring (Kolaboratif) <p>4. membenahi platform monitoring agar lebih baik dan memenuhi kebutuhan kinerja pegawai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membenahi platform untuk memberikan kemudahan kepada pegawai dalam menggunakannya (Berorientasi Pelayanan) • Memberi keyakinan bahwa versi terbaru dari platform tersebut dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan (Akuntabel) • Memperbaiki dan meningkatkan kualitas platform dengan sungguh-sungguh dan cermat (Kompeten) • Menjamin bahwa upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan memiliki manfaat bagi pencapaian tujuan bersama dan kepentingan organisasi (Loyal) 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan penggunaan teknologi dalam melakukan membenahi platform (Adaptif) • Bekerjasama dengan pegawai di unit kerja yang memiliki keahlian di bidang IT (Kolaboratif) <p>5. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil dengan ramah kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) • Menyampaikan laporan kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab (Akuntabel) • Menerima feedback dari mentor untuk meningkatkan kompetensi diri (Kompeten) • Saya akan menghargai feedback dari mentor (Harmonis) • Menjaga nama baik selama melaporkan hasil kegiatan kepada mentor (Loyal) • Bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor (Adaptif) • Bekerjasama dengan mentor untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan (Kolaboratif) 		
<p>Kontribusi terhadap visi misi organisasi: Kegiatan monitoring dan evaluasi mendukung visi Kementerian ATR/BPN untuk mewujudkan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia melalui misi penyelenggaraan pengelolaan pertanahan yang produktif dan berkelanjutan dengan melakukan evaluasi berkelanjutan maka perbaikan dilakukan tiada henti</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap platform dapat memperkuat nilai organisasi yaitu profesional dan terpercaya dengan melakukan evaluasi untuk memperbaiki platform agar terus dilakukan inovasi berkelanjutan</p>		

BIODATA PENULIS



Ilham Nafis Syauqi Ramadhan lahir di Probolinggo, 15 September 1999 merupakan penulis dari Laporan aktualisasi ini. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar di SD Insan Terpadu tahun 2012, tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Bhakti Pertiwi, dan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Tunas Luhur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di D3 Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN selama periode 2018-2021. Penulis kemudian diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil 2021 dengan jabatan Auditor Terampil pada unit kerja Inspektorat Bidang Investigasi, Inspektorat Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.